

**PROPOSAL PENGEMBANGAN
PROGRAM STUDI ETNOMUSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**

Diajukan Oleh:
Program Studi Etnomusikologi
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Sumatera Utara

Tim Penyusun:
Drs. Muhammad Takari, M.Hum., Ph.D.
Dra. Heristina Dewi, M.Pd.



Medan
2013

PROPOSAL
PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI ETNOMUSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

- a. Unit Kerja : Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara
- b. Penanggung Jawab : Dr. Syahron Lubis, M.A
- c. Alamat : Jalan. Universitas No. 19, Kampus USU, Medan
- d. Telepon : (061) 821-5956
- e. Fax : (061) 821-5956

Medan, 24 Mei 2013

Dekan,

Dr. Syahron Lubis, M.A
NIP. 19511013 197603 1 001

DAFTAR ISI

Isi	hal
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Hukum	6
1.3 Visi, Misi, dan Tujuan Etnomusikologi USU	6
1.3.1 Visi	6
1.3.2 Misi	6
1.3.3 Tujuan	7
BAB II DESKRIPSI UMUM PROGRAM STUDI ETNOMUSIKOLOGI FIB USU	8
2.1 Sejarah	8
2.2 Profil Lulusan dan Kurikulum	10
2.3 Hasil-hasil Penelitian	18
2.4 Penciptaan dan Praktik Seni	18
2.5 Dosen	18
2.5.1 Dosen Tetap	19
2.5.2 Dosen Luar Biasa	21
2.6 Mahasiswa	24
2.7 Alumni	28
2.8 Sarana dan Prasarana	28
2.8.1 Gedung	28
2.8.2 Peralatan Musik, Tari, dan Studio	29
2.8.3 Situs Web dan Jejaring Sosial	32
2.9 Analisis SWOT	32
2.9.1 Kekuatan (Strenghts)	32
2.9.2 Kelemahan (Weakness)	32
2.9.3 Peluang (Opportunities)	34
2.9.4 Ancaman (Threats)	34
BAB III RENCANA PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	36
3.1 Pengenalan	36
3.2 Pengembangan Dosen Tetap dan Tenaga Laboratorium	37
3.3 Dosen Studi Lebih Lanjut	39
3.4 Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris	39
3.5 Mengasah Secara Kontinu Kemampuan Akademik	40
3.6 Mendorong Publikasi Ilmiah dan Penelitian	41
3.7 Membuat Karya Seni dan Pameran Seni	41
BAB IV RENCANA PENGAMBANGAN SARANA DAN PRASARANA	44
4.1 Pengenalan	44
4.2 Intensifikasi Fungsi Gedung M (Laboratorium Etnomusikologi)	45
4.3 Pengadaan Gedung Pertunjukan dan Biorama Seni Budaya	47
4.4 Pengembangan dan Intesifikasi Ruang Teknologi Seni	47
4.5 Intensifikasi Ruang Perpustakaan Prodi	48
4.6 Pengembangan Web Site	48
4.7 Pengembangan Sarana dan Prasarana Lainnya	49
BAB V RENCANA PENGEMBANGAN PENGABDIAN MASYARAKAT DAN KERJASAMA	50

Proposal Pengembangan Program Studi Etnomusikologi FIB USU

5.1 Pengenalan	50
5.2 Rencana Pengembangan Pengabdian pada Masyarakat	50
5.3 Kerjasama	51
BAB VI PENUTUP	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	55

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka mengisi kehidupannya, manusia menghasilkan apa yang disebut budaya, kebudayaan, kultur, tamadun, sivilisasi, atau peradaban. Kebudayaan mencakup semua aspek kehidupan manusia, seperti: sistem religi (agama), bahasa, teknologi, ekonomi, organisasi sosial, pendidikan, dan kesenian (atau seni budaya). Kesenian sering dipandang sebagai “avant garde” kebudayaan, walaupun kesenian tidak sama maknanya dengan budaya. Kesenian juga dapat berwujud gagasan, kegiatan, dan benda-benda seni. Misalnya dalam kebudayaan masyarakat Nias di Sumatera Utara mereka memiliki konsep kesenian dalam tari *hombobatu* sebagai ketangkasan dalam merespon alam. Tarian ini kemudian dilakukan oleh sekelompok pemuda yang intinya adalah bekerjasama dalam menjaga keutuhan kelompok, yang berupa aktivitas melompati batu setinggi dua meter atau lebih. Batu, tameng, pakaian, pedang, dan lainnya merupakan artefak tari ini.

Kesenian menjadi bahagian yang tidak terpisahkan dalam sejarah peradaban manusia. Kesenian muncul di dalam kebudayaan untuk memenuhi keperluan manusia terhadap hal-hal yang estetik, yang diikuti oleh keperluan religi, organisasi, kontinuitas kebudayaan, pengabsahan upacara, komunikasi, pendidikan, dan lain-lainnya. Di dalam peristiwa kesenian banyak hal pembelajaran budaya yang dapat diambil. Kesenian yang menjadi bahagian dari masyarakat akan memberikan identitas dan kekuatan budaya.

Seiring dengan perkembangan zaman, maka kita seluruh umat manusia di dunia ini masuk ke dalam era globalisasi, yang dipandang bahwa kita semua berada di sebuah kampung dunia, yang meluruhkan batas-batas negara bangsa. Globalisasi ini didukung pula percepatannya oleh ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS). Yang terkini adalah teknologi informasi, yang menjadi sarana utama dalam komunikasi masyarakat global, dalam bentuk seperti internet, jejaring sosial, *facebook*, *twitter*, dan terus akan berkembang bentuk-bentuk komunikasi virtual lainnya.

Dalam proses globalisasi, setiap manusia akan saling bertukar budaya dan informasi, yang terjadi dalam hitungan detik atau menit saja. Selain itu, terjadi kecenderungan manusia menggunakan kesenian yang paling populer dan menjadi gaya hidup global saat tertentu. Misalnya yang terakhir adalah fenomena tari Gangnam Style dari Korea, demikian pula gaya-gaya musik pop yang bertrend dunia seperti Korean Pop (K-Pop), Japanese Pop (J-Pop), sampai ke American Idol (yang kemudian diadopsi

menjadi Indonesia Idol di media masa kita), juga film-film Asia Selatan (Bollywood), Barat (Hollywood), Asia Timur (Oriental), Amerika Latin (*opera soap*) dan lainnya. Semua kalau dikaji akan menggerus nilai-nilai budaya manusia. Tetapi itu fenomena dunia yang terjadi secara alamiah saja, dan tidak perlu dihempang.

Dalam proses yang sedemikian rupa, maka setiap manusia, kelompok etnik, dan bangsa perlu juga memelihara dan mengolah jatidiri (identitas) kebudayaannya di samping proses globalisasi. Untuk itu diperlukan kebijakan yang tepat, untuk dapat memperkuat identitas kebudayaan dan sekali gus terlibat aktif dalam proses globalisasi. Untuk Indonesia, hal ini telah dipolarisasikan di dalam landasan idiilnya yaitu Pancasila dalam konsep kultural yang disebut *bhinneka tunggal ika* (biar berbeda-beda tetap satu juga) dan landasan konstitusionalnya yaitu Undang-undang Dasar (UUD) 1945.

Sebagai sebuah negara bangsa, Indonesia telah meletakkan dasar konstitusional-nya mengenai kebudayaan nasional, seperti yang termaktub dalam pasal 32 Undang-undang Dasar 1945 (awal sebelum diamandemen). Bahkan lambang negara Indonesia, Garuda Pancasila merentangkan tulisan *Bhinneka Tunggal Ika* (yang artinya biar berbeda-beda tetapi tetap satu). Selengkapnya pasal 32 UUD 1945 (awal) berbunyi: "Pemerintah memajukan kebudayaan nasional Indonesia." Ditambah dengan penjelasannya: "Kebudayaan bangsa ialah kebudayaan yang timbul sebagai buah usaha budinya rakyat Indonesia seluruhnya. Kebudayaan lama dan asli yang terdapat sebagai puncak-puncak kebudayaan di daerah-daerah seluruh Indonesia terhitung sebagai kebudayaan bangsa. Usaha kebudayaan harus menuju ke arah kemajuan adab, budaya dan persatuan dengan tidak menolak bahan-bahan baru dari kebudayaan asing yang dapat memperkembangkan atau memperkaya kebudayaan bangsa sendiri, serta mempertinggi derajat kemanusiaan bangsa Indonesia."

Sementara perubahan mengenai kebudayaan nasional ini telah diamandemen di dalam UUD 1945 versi terkini. Selengkapnya pasal 32 ayat (1) dan (2) berbunyi sebagai berikut:

Pasal 32

- (1) Negara memajukan kebudayaan nasional Indonesia di tengah peradaban dunia dengan menjamin kebebasan masyarakat dalam memelihara dan mengembangkan nilai-nilai budayanya. *****)
- (2) Negara menghormati dan memelihara bahasa daerah sebagai kekayaan budaya nasional. *****)

Pasal 32 UUD 1945 yang diamandemen pada kali yang keempat tersebut di atas, pada pasal (1) memberikan arahan bahwa negara

memajukan kebudayaan nasional Indonesia di tengah peradaban dunia, dengan menjamin kebebasan masyarakat dalam memelihara dan mengembangkan nilai-nilai budayanya. Artinya bangsa Indonesia sadar bahwa budaya nasional mereka berada di dalam arus globalisasi, namun untuk mempertahankan jatidiri masyarakat diberi kebebasan dan bahkan sangat perlu memelihara dan mengembangkan nilai-nilai budaya (tradisi atau etniknya). Pada pasal (2) pula, negara menghormati dan memelihara bahasa daerah sebagai kekayaan budaya nasional. Dengan demikian jelas bagi kita bahwa bahasa daerah (dan juga kesenian atau budaya daerah/etnik) sebagai bahagian penting dari kebudayaan nasional. Artinya kebudayaan nasional dibentuk oleh kebudayaan (bahasa) etnik atau daerah—*bukan kebudayaan asing*. Dengan demikian jelas bahwa Indonesia memiliki budaya nasional, yang berasal dari budaya etnik, dan bukan penjumlahan budaya etnik. Dengan demikian jelas bahwa Indonesia memiliki budaya nasional, yang berasal dari budaya etnik, bukan penjumlahan budaya etnik--sekali gus mengandung budaya asing yang dapat memperkaya budaya nasional.

Kebudayaan ini dalam tataran aplikasi masuk ke dalam Departemen Pendidikan dan Kebudayaan serta Departemen Budaya dan Pariwisata. Kalau di dalam Depdikbud, kebudayaan menjadi bahagian integral dari pendidikan, maka di dalam Depbudpar menjadi bahagian dari pariwisata dan ekonomi kreatif, khususnya dalam bentuk aplikasi seni wisata (*tourism arts*).

Konsekuensi dari konsep dan terapan kebudayaan kita adalah menjadi semakin kompleksnya kebutuhan dan tuntutan dalam dunia usaha di bidang seni dan pariwisata. Kini terjadi proses perubahan yang sangat cepat akibat adanya kebutuhan dan keinginan pasar yang cenderung berubah setiap saat, serta semakin tingginya tingkat persaingan dalam lingkup pasar tenaga kerja. Khusus di bidang kepariwisataan, mempengaruhi berbagai bidang usaha seperti jasa akomodasi, biro perjalanan, pengelola objek wisata, tempat hiburan, usaha cenderamata, usaha jasa lainnya, yang umumnya melibatkan bidang seni budaya.

Mengingat industri pariwisata dan budaya adalah industri yang berbasis jasa (*service*), untuk itu, menyiapkan sumber daya manusia yang terampil dan siap pakai merupakan suatu keharusan dan tantangan dalam upaya untuk memenuhi standar kualitas dan kualifikasi pelayanan yang tinggi. Pada dasarnya pengembangan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui tiga jalur utama yaitu: pendidikan, pelatihan kerja, dan jalur pengembangan bimbingan kerja. Jalur pendidikan ditujukan pada pengembangan kecerdasan, kepribadian, bakat, keterampilan, sikap, mental, dan kreativitas di bidang seni dan pariwisata. Sedangkan jalur pelatihan kerja merupakan tambahan dan media praktek atas semua unsur teori yang telah diterima sebelumnya. Hingga pada akhirnya jalur pengembangan bimbingan kerja merupakan sebuah proses pematangan

kerja dalam waktu yang relatif lama yang diperoleh ketika bekerja langsung didunia usaha jasa kepariwisataan.

Dalam konteks tersebut, maka salah satu upaya kita (pemerintah dan rakyat Indonesia) adalah mendirikan institusi pendidikan kesenian, yang mencakup penciptaan dan pengkajian seni. Di antara upaya bangsa Indonesia adalah mendirikan Intitut Kesenian Jakarta (IKJ), Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta, ISI Denpasar Bali, ISI Surakarta, ISI Padangpanjang, Jurusan-jurusan atau Program-program Studi Sendratasik di berbagai PTN, dan yang "eksotik" adalah Departemen Etnomusikologi, Universitas Sumatera Utara.

Program Studi Etnomusikologi, Fakultas Ilmu Budaya (FIB), Universitas Sumatera Utara (USU) adalah sebuah institusi pendidikan ilmu seni (etnomusikologi) yang memiliki peranan strategis dalam rangka membina dan mengemban kebudayaan musik (dan seni pertunjukan) di Indonesia. Sampai sekarang, Program Studi Etnomusikologi FIB USU adalah satu-satunya Program Studi Etnomusikologi yang operasionalnya di bawah universitas di Indonesia. Program Studi Etnomusikologi di Indonesia, umumnya diintegrasikan di bawah Institut Seni atau Institut Kesenian. Perbedaannya tidaklah begitu jauh, namun Program Studi Etnomusikologi FIB USU memiliki keunggulan di bidang pengembangan teori, penelitian, dan pengkajian karena dalam lingkungan sivitas akademika universitas yang mengasuh berbagai disiplin ilmu, bukan hanya ilmu seni.

Etnomusikologi adalah studi musik secara ilmiah mengenai musik dalam konteks kebudayaan manusia di dunia. Program Studi ini juga menjawab kebutuhan dasar sumber daya manusia di bidang seni, untuk ditempatkan di Departemen (Kementerian) Budaya dan Pariwisata (Pariwisata dan Ekonomi Kreatif), Pendidikan dan Kebudayaan, Pertahanan dan Keamanan, Agama, dan juga untuk kewirausahaan di bidang seni budaya.

Berdasarkan sejarahnya, Program Studi Etnomusikologi FIB USU yang didirikan tahun 1979 telah menghasilkan lebih dari 400 alumni yang bekerja sebagai dosen di perguruan tinggi umum, perguruan tinggi seni, guru di Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan sederajat lainnya. Juga bekerja di bidang permuseuman, tentara nasional Indonesia (khususnya di korps musik), peneliti pemula seni budaya profesional, wartawan berbagai harian daerah dan nasional, menjadi penyiar agama, reporter dan juru kamera televisi, dan masih banyak bidang pekerjaan lainnya yang diisi oleh alumni Program Studi Etnomusikologi FIB USU.

Materi kuliah yang diajarkan di Etnomusikologi FIB USU berdasar pada filosofi pendidikan untuk membentuk ilmuwan seni berdasarkan bimbingan Ilahi. Artinya tumpuan utama pendidikan ini adalah untuk membentuk mahasiswa menjadi ilmuwan seni yang berkarakter budaya di mana ia hidup, berdasar kepada ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa.

Materi kuliah sebesar 75 persen adalah teori dan 25 persen praktikum musik dan tari etnik nusantara dan dunia.

Tujuan keilmuan yang dicapai Program Studi Etnomusikologi FIB USU di antaranya adalah menghasilkan karya-karya ilmiah dalam bentuk skripsi, tesis, disertasi, makalah, buku, buku terjemahan, dan tulisan-tulisan lain yang menjadi acuan bagi institusi etnomusikologi di seluruh wilayah di Indonesia. Etnomusikologi FIB USU juga telah mempopulerkan nama USU melalui Lembaga Kesenian USU yang melanglangbuana ke Eropa, Amerika, dan Australia dalam rangka mengenalkan seni pertunjukan etnik Sumatera Utara khususnya dan Indonesia umumnya. Program Studi Etnomusikologi FIB USU juga selalu melakukan penelitian lapangan dan membuat laporannya yang menjadi dasar bagi perkembangan teori dan metode etnomusikologi di Indonesia. Beberapa dosen dan alumni Etnomusikologi FIB USU juga menjadi konsultan berbagai peristiwa seni yang dilakukan di seluruh Indonesia dan Asia Tenggara. Mereka menjadi konsultan Pesta Gendang Nusantara di Melaka Malaysia yang dilaksanakan setiap tahun. Ada juga yang menjadi konsultan Pesta Budaya Melayu di Riau, Festival tari Melayu di Palembang, pengurus dan anggota organisasi Pendidikan Seni Nusantara (PSN), dan lain-lain.

Sejak tahun 2009, Program Studi etnomusikologi telah mengembangkan diri dengan membuka Program Magister (S-2) Penciptaan dan Pengkajian Seni. Operasionalnya di bawah Fakultas Ilmu Budaya (FIB) USU. Setiap tahunnya, program magister ini menerima sekitar 20-an mahasiswa yang pendidikan strata satunya berasal dari kawasan Aceh, Sumatera Utara, Riau, dan Jawa. Kini Program Studi Magister Penciptaan dan Pengkajian Seni ini baru menyelenggarakan bidang pengkajian seni belum meluaskan pada penciptaan seni. Oleh karena itu, ke depan diperlukan pengembangan dosen di bidang penciptaan seni, serta sarana, dan prasarana pendukung yang terintegrasi dengan Program Studi Etnomusikologi FIB USU.

Seterusnya, pada akhir tahun 2010 yang baru lalu mendapat bantuan alat-alat laboratorium, yang terdiri dari alat-alat musik Sumatera Utara, Nusantara, dan Dunia, *sound system*, studio, busana dan properti tari, dan lain-lainnya. Bantuan peralatan Laboratorium Etnomusikologi FIB USU ini berasal dari dana APBN-P 2010. Kini peralatan tersebut berada di Gedung M Etnomusikologi, yang masih perlu difungsikan secara maksimal. Yang paling mustahak adalah membuat gedung baru untuk peralatan ini, berupa pentas pagelaran, biorama musik dan pakaian etnik Sumatera Utara, ruang praktik musik, ruang praktik tari, ruang praktik teater, ruang analisis data seni, dan lain-lainnya yang lebih representatif dan fungsional.

Peran strategis Program Studi Etnomusikologi ini perlu terus dikembangkan dalam konteks tersebut di atas. Oleh karena itu, untuk rencana ke depan Prgram Studi Etnomusikologi merancang pengembangan. Di antaranya adalah: (i) penambahan dosen tetap yang kini jumlahnya hanya 13 orang. (ii) pengadaan ruang pagelaran seni yang

di dalamnya mencakup pentas pagelaran seni, biorama musik dan pakaian etnik Sumatera Utara, ruang-ruang praktik musik, ruang praktik tari, ruang praktik teater, ruang analisis data seni, dan ruang arkaif etnomusikologi; (iii) studio perlu ditambah lagi sebagai bahagian dari produksi seni; (iv) kerjasama dengan Dunia Kepariwisata Sumatera Utara dan Kota Medan, yang menjadikan biorama dan pertunjukan musik, tari, dan teater Sumatera Utara menjadi salah satu tujuan pariwisata di kawasan ini, di dunia akademik.

1.2 Dasar Hukum

Adapun dasar hukum dari pengembangan Prodi Etnomusikologi FIB USU adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2003 tentang Penetapan Universitas Sumatera Utara Sebagai Badan Hukum Milik Negara;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Keputusan Ketua Majelis Wali Amanat Nomor 1/SK/MWA/I/2005 tentang Anggaran Rumah Tangga Universitas Sumatera Utara;
5. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 24/PRT/M/2008 Tanggal 30 Desember 2008 tentang Pedoman Pemeliharaan Dan Perawatan Bangunan Gedung.

1.3 Visi, Misi, dan Tujuan Etnomusikologi FIB USU

1.3.1 Visi

Program Studi Etnomusikologi FIB USU tahun 2020 menjadi institusi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang terkemuka, bertaraf nasional dan internasional dalam bidang budaya musik berdasarkan filsafat Pancasila dan nilai-nilai budaya bangsa.

1.3.2 Misi

- (1) Menyelenggarakan pendidikan etnomusikologi yang berkualitas tinggi dan mampu bersaing baik secara nasional maupun internasional;
- (2) Mengembangkan penelitian dalam bidang etnomusikologi yang mendorong kemajuan pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang bermakna untuk kepentingan umat manusia;
- (3) Melaksanakan pengabdian pada masyarakat, berwawasan seni budaya untuk menyelesaikan masalah-masalah seni dan masyarakat;
- (4) Menjalin kerja sama dengan dunia usaha dan lembaga lainnya, baik di dalam maupun di luar negeri dalam bidang seni budaya untuk mengembangkan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat;

- (5) Menyiapkan lulusan yang berwawasan dan berkompotensi seni budaya serta keberagamannya, berkarakter, beretika, inovatif, jujur, berjiwa kepemimpinan, dan peduli terhadap masalah-masalah kemasyarakatan.

1.3.3 Tujuan

- (1) Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi di bidang etnomusikologi yang berwawasan dan berkarakter, dan menjunjung tinggi nilai-nilai akademik;
- (2) Menghasilkan penelitian yang inovatif di bidang ilmu budaya;
- (3) Menghasilkan pengabdian yang bermanfaat bagi masyarakat;
- (4) Membangun kerja sama dengan dunia usaha dan lembaga lainnya, baik di dalam maupun di luar negeri dalam bidang seni budaya untuk membangun pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat;
- (5) Membangun pusat layanan informasi seni budaya bertaraf nasional;
- (6) Mengembangkan tata pamong program studi yang transparan, akuntabel, dan demokratis.

BAB II DESKRIPSI UMUM PROGRAM STUDI ETNOMUSIKOLOGI FIB USU

2.1 Sejarah

Departemen Etnomusikologi Fakultas Sastra Universitas Sumatera Utara didirikan pada tahun 1979, dan merupakan yang pertama di Indonesia. Setelah berjalan selama enam tahun, eksistensi Departemen Etnomusikologi disahkan secara yuridis melalui Surat Keputusan Dirjen DIKTI Nomor 131/DIKTI/Kep/1984. Hingga sekarang Departemen Etnomusikologi adalah satu-satunya Departemen yang mewadahi disiplin Etnomusikologi yang operasionalnya di bawah universitas di Indonesia. Sejak berdirinya sampai saat ini Departemen Etnomusikologi secara konsisten berusaha berbenah diri dalam melaksanakan fungsinya dan mewujudkan amanah untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta senantiasa berusaha untuk mampu memenuhi tuntutan dinamika perubahan di era globalisasi ini. Hingga sekarang Departemen Etnomusikologi secara berkelanjutan membenahi diri untuk mampu bersaing dengan institusi sejenis yang ada di nusantara.

Para pimpinan Etnomusikologi USU dalam periodisasi sejak 1979 adalah: Dra. Tengku Sitta Syaritsa, M.A., Dra. Redita B. Loebis, Drs. Said Hasan, Rizaldi Siagian, M.A. dan Drs. Setia Dermawan Purba, Drs. Setia Dermawan Purba, M.Si. dan Drs. Fadlin, drs. Mauliy Purba, M.A., Ph.D. dan Dra. Frida Deliana, MSi.; Dra. Frida Deliana, M.Si. dan Heristina Dewi, M.Pd (2008-2011); dan Drs. Muhammad Takari, M.Hum., Ph.D. dan Dra. Heristina Dewi, M.Pd. (2011-2014). Selain itu The Ford Foundation sejak 1979 sampai 1990 mengirimkan para konsultannya yaitu: Philip Yampolski, M.A.; Edward C. van Ness, M.A., Endo Suanda, M.A., Marc Perlman, M.A., dan Ashley Maxwell Turner, M.A.

Di awal operasionalnya Departemen Etnomusikologi dibantu oleh The Ford Foundation melalui pengadaan tenaga pengajar yang ahli di bidang Etnomusikologi yang berasal dari Amerika Serikat, Australia, dan Inggris. Sejak tahun 1985 Departemen Etnomusikologi mulai menerima staf pengajar dari alumninya sendiri ditambah alumni dari STSI Denpasar Bali sebagai dosen tetap. Melalui bantuan USU dan instansi formal lainnya di dalam dan luar negeri mereka diberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan program S2 dan S3 di bidang Etnomusikologi mau pun bidang yang relevan dengan disiplin Etnomusikologi ini, seperti Antropologi dan Pengkajian Seni Pertunjukan. Hingga saat ini Departemen Etnomusikologi telah memiliki 13 tenaga pengajar tetap dengan kualifikasi: S2 (11 orang), S3 (1) dan Guru Besar (1). Dari jumlah tersebut, 4 staf pengajar sedang dalam proses pendidikan S3. Dua orang di Universiti sains Malaya dan seorang di University Tokyo Jepang.

Jumlah peminat Departemen Etnomusikologi adalah sedang. Dalam lima tahun terakhir jumlah peminat mencapai 2015 orang, sementara jumlah calon mahasiswa

yang diterima sebanyak rata-rata 70 orang setiap tahunnya. Namun demikian peminat yang memasuki Departemen Etnomusikologi tidak hanya berasal dari Provinsi Sumatera Utara saja, akan tetapi dari provinsi lain; meskipun dalam persentase lebih kecil dari Provinsi Sumatera Utara. Rata-rata mahasiswa yang diterima dominan berasal dari Kotamadya dibandingkan dengan Kabupaten. Jumlah mahasiswa Departemen Etnomusikologi sampai saat ini yang masih aktif adalah berjumlah 215 orang.

Sementara itu akreditasi mutakhir yang diperoleh Departemen Etnomusikologi pada tahun penilaian 2004 adalah B (grade B) dan saat ini sedang dilakukan revisi untuk memperoleh akreditasi yang lebih baik ke depan, yaitu nilai A, dan berusaha menjadi institusi etnomusikologi yang terunggul di Indonesia, dengan ciri utama berbasis penelitian.

Rekrutmen dosen dilakukan oleh universitas melalui mekanisme seleksi dan administrasi yang sudah baku. Penerimaan dosen dilakukan secara terbuka dengan mengumumkannya melalui media massa, dan informasi lainnya, seperti koran dinding universitas, dll. Sementara itu tenaga pendukung direkrut melalui dua jalur, yaitu jalur penempatan oleh universitas atau melalui usulan dari fakultas. Sejak awal berdirinya, Departemen Etnomusikologi telah melakukan kerjasama dengan beberapa institusi pendidikan tinggi di dalam maupun luar negeri.

Sebagai tindak lanjut dari hubungan tersebut, Departemen Etnomusikologi melakukan kerjasama dengan beberapa institusi dan para pakarnya, di antaranya adalah: Prof. Bob Brown (San Diego State University, Amerika Serikat); Prof. Alvin Lucier (Wesleyan University, Amerika Serikat); Prof. Melvin Strauss (Wesleyan University, Amerika Serikat); Prof. Judith Becker (Michigan University, Amerika Serikat); Prof. Dr. Marc Perlman (Wesleyan University, Amerika Serikat); Prof. Harja Susilo (University of Hawaii, Amerika Serikat); Prof. Margareth Kartomi (Monash University, Australia); Dr. Yoshiko Okazaki (University of Sacred Heart, Jepang); Larry Polansky (Frogpeak Amerika Serikat); Jody Diamond (Dartmouth College, Amerika Serikat); Prof. Anne Rassmussen (Amerika Serikat); Endo Suanda (Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia); Ashley Maxwell Turner (Monash University Australia); Philip Yampolsky (Smithsonian Institute & Ford Foundation, Amerika Serikat); Dr. Suka Harjana (Institut Kesenian Jakarta); Ratna Riantiarno (Teater Koma, Jakarta); Dr. Sal Murgianto (Institut Kesenian Jakarta); Prof. Dr. Sri Hasto (ISI Surakarta); Dr. Rahayu Supanggah (ISI Surakarta); Prof. Dr. I Made Bandem (ISI Den Pasar, Bali), Prof. Dr. R.M. Soedarsono (ISI dan UGM Yogyakarta); Dr. Pudentia MPSS (UI dan Asosiasi Tradisi Lisan Nusantara, Jakarta); Prof. Dr. daryusti (ISI Padangpanjang); Prof. Dr. Mahdi Bahar (ISI Padangpanjang); Dr. Junaidi (Unilak Riau); Prof. Dr. Abdul Latiff Abu Bakar (UM Malaysia); Prof. Dr. Zainal Kling, M.A. (UPSI Malaysia); Prof. Dr. Mohamed Ghouse Nasruddin (USM Malaysia); Prof. Zainal Abidin Borhan (UM Malaysia); Suhaimi Haji Awae (YALA Thailand); Dr. Rakib Nik Hasan (Thailand); dan lain-lain. Demikian sekilas latar belakang sejarah berdirinya Departemen Etnomusikologi, FIB USU.

2.2 Profil Lulusan dan Kurikulum

Profil lulusan Program Studi Etnomusikologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara (USU), mengacu kepada definisi etnomusikologi yaitu *studi musik dalam konteks kebudayaan umat manusia di seluruh dunia*. Lulusannya disebut *etnomusikolog* (bahasa Indonesia) atau *ethnomusicologist* (bahasa Inggris).

Ethnomusicology encompasses the study of music-making throughout the world, from the distant past to the present. Ethnomusicologists explore the ideas, activities, instruments, and sounds with which people create music. European and Chinese classical musics, Cajun dance, Cuban son, hip hop, Nigerian juju, Javanese gamelan, Navajo ritual healing, and Hawaiian chant are a few examples of the many varieties of music-making examined in ethnomusicology. Ethnomusicology is interdisciplinary--many ethnomusicologists have a background not only in music but in such areas as anthropology, folklore, dance, linguistics, psychology, and history. Ethnomusicologists generally employ the methods of ethnography in their research. They spend extended periods of time with a music community, observe and document what happens, ask questions, and sometimes learn to play the community's types of music. Ethnomusicologists may also rely on archives, libraries, and museums for resources related to the history of music traditions. Sometimes ethnomusicologists help individuals and communities to document and promote their musical practices. Most ethnomusicologists work as professors at colleges and universities, where they teach and carry out research. A significant number work with museums, festivals, archives, libraries, record labels, schools, and other institutions, where they focus on increasing public knowledge and appreciation of the world's music. Many colleges and universities have programs in ethnomusicology. To see a list of some of these programs, visit our guide to Programs in Ethnomusicology (<http://webdb.iu.edu>)

Setelah menyelesaikan studi di Departemen Etnomusikologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara (FIB USU), maka lulusan ini akan menjadi:

1. *Pengkaji seni*, khususnya musik dalam kebudayaan, yang bisa berprofesi sebagai ilmuwan seni budaya, peneliti (muda) lapangan budaya masyarakat, konsultan seni musik dan tari, tenaga ahli museum, tenaga ahli korps musik TNI, tenaga ahli Departemen Budaya dan Pariwisata, tenaga ahli Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, dan lain-lainnya.
2. *Pengelola seni*, yang bekerja sebagai *event organizer*, pengelola industri seni budaya, pengusaha di bidang seni, pengelola usaha pariwisata dan budaya, dan lain-lainnya.
3. *Pencipta seni*, sebagai komponis, koreografer, penggubah lagu, penulis lirik lagu, pencipta tari, dan juga sebagai praktisi seni, dan lain-lain.

Kompetensi tambahan:

Sarjana etnomusikologi FIB USU juga memiliki kompetensi tambahan yaitu sebagai pendidik seni, sebagai guru seni (musik dan tari) di peringkat sekolah dasar, menengah, dan atas. Namun sebagai guru tamatan etnomusikologi FIB USU masih perlu mengambil Akta IV di berbagai institusi penyelenggara Akta IV.

Tabel 2.1
Profil Lulusan Etnomusikologi FIB USU

No.	Program Studi	Profil
1.	Etnomusikologi (Rumpun Ilmu-ilmu Seni)	1. Pengkaji Seni 2. Pengelola Seni 3. Pencipta Seni

Tabel 2.2.
Kompetensi Berdasarkan Profil Lulusan

No.	Profil Lulusan	Penciri Program Studi		
		Kompetensi Utama	Kompetensi Pendukung	Kompetensi Lainnya
1.	Pengkaji Seni	Menjadi pengkaji Seni khususnya musik dalam kebudayaan 1. ilmuwan budaya 2. peneliti (muda) lapangan 3. konsultan seni musik dan tari 4. tenaga seni untuk museum 5. tenaga ahli musik di TNI 6. tenaga ahli depbudpar 7. tenaga ahli depdikbud	1. tenaga ahli di LPSM Seni Musik 2. tenaga ahli di sekolah TK,SD, SMP, SMA, untuk pengembangan	1. guru seni
	Pengelola Seni	Menjadi pengelola seni: 1. pengelola peristiwa seni 2. peneglola industri seni budaya 3. pengusaha di bidang seni 4. pengelola usaha pariwisata dan budaya	1. pengelola bengkel alat musik 2. pengelola toko alat musik	
	Pencipta Seni	Menjadi pencipta seni: 1. komponis 2. penggubah lagu 3. penulis lirik lagu 4. praktisi musik	1. koreografer 2. praktisi tari 3. pencipta tari 4. praktisi teater	

Tabel 2.3
Kompetensi dan Elemen Kompetensi Program Studi Etnomusikologi FIB USU

Kelompok Kompetensi	Rumusan Kompetensi		Elemen Kompetensi				
			Landasan Kepribadian	Pgs ilmu dan ketrampilan	Kemampuan berkarya	Sikap dan prilaku berkarya	PKBerkhdpn bermasyrkt
Utama	1	Ilmuwan budaya	✓	✓	✓		
	2	peneliti (muda) lapangan		✓	✓		✓
	3	konsultan seni musik (dan tari)		✓	✓	✓	✓
	4	tenaga seni untuk museum		✓	✓	✓	✓
	5	tenaga ahli musik di TNI	✓	✓	✓	✓	✓
	6	tenaga ahli depbudpar	✓	✓	✓	✓	✓
	7	tenaga ahli depdikbud	✓	✓	✓	✓	✓
	8	pengelola peristiwa seni (<i>event organizer</i>)		✓		✓	✓
	9	pengelola industri seni budaya		✓		✓	✓
	10	pengusaha di bidang seni		✓		✓	✓
	11	pengelola usaha pariwisata dan budaya		✓	✓	✓	✓
	12	Komponis			✓		✓
	13	pengubah lagu			✓		✓
	14	penulis lirik lagu			✓		✓
	15	Praktisi musik		✓			✓
Pendukung	16	tenaga ahli di LPSM seni musik		✓			
	17	tenaga ahli di sekolah TK, SD, SMP, SMA		✓			
	18	pengelola bengkel alat musik			✓		
	19	Pengelola toko alat musik			✓		
	21	Koreografer			✓		
	22	praktisi tari			✓		
	23	pencipta tari			✓		
	24	praktisi teater			✓		
Lainnya	25	guru seni		✓			

Tabel 2.4
Kaitan Rumusan Kompetensi dengan Bahan Kajian
yang Menjadi Peta Kurikulum

No	Bahan Kajian	Kompetensi Utama															Kompetensi Pendukung										KI
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	Pendidikan Agama																										
2	Bahasa Indonesia																										
3	Bahasa Inggris																										
4	Dasar-dasar Ilmu Budaya																										
5	Tradisi Lisan dan Tul Jawi																										
6	Dsr-dsr Musik Barat I																										
7	Pengantar Etnomusikologi																										
8	Pengantar Musnus																										
9	Dsr-dsr Org Akustika																										
10	Pengantar Antropologi																										
1	Teknologi Informasi																										
2	Komunikasi dan Etika																										
3	Dsr-dasr Musik Barat II																										
4	Teori dn Metode Etno I																										
5	Survei Musnus I																										
6	Organologi Akustika I																										
7	Seni Pert Indonesia																										
8	Antropologi Musik																										
9	PM Nusantara Pokok I																										
1	Pend Kewarganegaraan																										
2	Filsafat Ilmu Pengetahuan																										
3	Pemikiran Timur dan Barat																										
4	Dsr-dsr Musik Barat III																										
5	Teori dnMet Etno II																										
6	Survei Musik Nusantara II																										
7	Organologi Akustika II																										
8	PM Nusantara Pokok II																										
9	PM Nusantara Pilihan I																										
1	Peng Metode Penelitian																										
2	Mas dan Keb Indonesia																										
3	Transkripsi Analisis I																										
4	Teori dan Met Etno III																										
5	Survei Musik Nusantara III																										
6	Survei Musik Dunia I																										
7	PM Nusantara Pokok III																										
8	PM Nusantara Pilihan II																										
9	PM Dunia Pilihan I																										
1	Bhs Indonesia Akademik																										
2	Bahasa Inggris Akademik																										
3	Transkripsi Analisis II																										
4	Tr dan Met Etno IV																										
5	Survei Musik Dunia II																										
6	Teknik Pen Karya Ilmiah																										
7	PM Nusantara Pokok IV																										

Proposal Pengembangan Program Studi Etnomusikologi FIB USU

Semester II

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1.	B2203	Teknologi Informasi	2
2.	B2204	Komunikasi dan Etika	2
3.	ETN2204C	Dasar-dasar Musik Barat II	4
4.	ETN2205T	Teori dan Metode dalam Etnomusikologi I	2
5.	ETN2206T	Survei Musik Nusantara I	4
6.	ETN2207T	Organologi Akustika I	2
7.	ETN2208T	Seni Pertunjukan Indonesia	2
8.	ETN2209P	Praktik Musik Nusantara Pokok I	2
		Jumlah	20

Semester III

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1.	UNI106	Pendidikan Kewarganegaraan	3
2.	B3205	Filsafat Ilmu Pengetahuan	2
3.	ETN3210C	Dasar-dasar Musik Barat III	4
4.	ETN3211T	Teori dan Metode dalam Etnomusikologi II	2
5.	ETN3212T	Survei Musik Nusantara II	4
6.	ETN3213T	Organologi Akustika II	2
7.	ETN3214T	Pengantar Antropologi	2
8.	ETN3215P	Praktik Musik Nusantara Pokok II	2
9.	ETN3216P	Praktik Musik Nusantara Pilihan I	2
		Jumlah	23

Semester IV

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1.	B4206	Pengantar Metode Penelitian	2
2.	B4207	Masyarakat dan Kebudayaan Indonesia	2
3.	ETN4217C	Transkripsi Analisis I	2
4.	ETN4218T	Teori dan Metode dalam Etnomusikologi III	2
5.	ETN4219T	Survei Musik Nusantara III	4
6.	ETN4220T	Survei Musik Dunia I	4
7.	ETN2221T	Antropologi Musik	2
8.	ETN4222P	Praktik Musik Nusantara Pokok III	2
9.	ETN4223P	Praktik Musik Nusantara Pilihan II	2
10.	ETN4224P	Praktik Musik Dunia Pilihan I	2
		Jumlah	24

Proposal Pengembangan Program Studi Etnomusikologi FIB USU

Semester V

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1.	B5208	Bahasa Indonesia Akademik	2
2.	B5209	Bahasa Inggris Akademik	2
3.	ETN5225C	Transkripsi Analisis II	2
4.	ETN5226T	Teori dan Metode dalam Etnomusikologi IV	2
5.	ETN5227T	Survei Musik Dunia II	4
6.	ETN5228C	Teknik Penulisan Karya Ilmiah	2
7.	ETN5229P	Praktik Musik Nusantara Pokok IV	2
8.	ETN5230P	Praktik Musik Nusantara Pilihan III	2
9.	ETN5231P	Praktik Musik Dunia Pilihan II	2
		Jumlah	20

Semester VI

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1.	B6210 B6211	Pemikiran Timur dan Barat Tradisi Lisan dan Tulisan Jawi } pilih salah satu	2
2.	B6212	Kewirausahaan	2
3.	ETN6232C	Transkripsi Analisis III	2
4.	ETN6233T	Survei Musik Dunia III	4
5.	ETN6234T	Etnologi Tari	2
6.	ETN6235C	Metode Penelitian Lapangan Etnomusikologi	2
7.	ETN6236T	Musik Ritual	2
8.	ETN6237P	Praktik Musik Dunia Pilihan III	2
		Jumlah	18

Semester VII

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1.	ETN7238C	Transkripsi Analisis IV	2
2.	ETN7239C	Seminar Etnomusikologi I	2
3.	ETN7240C	Musik dan Teknologi	2
4.	ETN7241T	Manajemen Seni)	2
5.	ETN7242T/ ETN7243T/ ETN7244T/	Musik Populer Apresiasi Musik Barat } pilih salah satu Filsafat Seni	2
6.	ETN7245T	Metode Pembelajaran Pendidikan Seni	2
		Jumlah	12

Semester VIII

No	Kode	Mata Kuliah	SKS
1.	ETN8246C	Seminar Etnomusikologi II	2
2.	ETN8247C	Skripsi	6
3.	ETN8248T/ ETN8249T	Folklor Seni Wisata } pilih salah satu	2
		Jumlah	10

Seperti terurai di atas, maka setiap mahasiswa etnomusikologi wajib mengambil 24 SKS Praktik Musik (Tari). Kesemua mata kuliah praktik ini diklasifikasikan ke dalam tiga kategori yaitu: (a) Praktik Musik (Tari) Nusantara Pokok, yang materinya adalah budaya musik (dan tari) etnik natif Sumatera Utara, yaitu: Melayu, Karo, Pakpak-Dairi, Simalungun, Batak Toba, Mandailing-Angkola, Pesisir (Tapanuli Tengah dan Sibolga), dan Nias. Yang kedua adalah (b) Praktik Musik (Tari) Nusantara Pilihan, yang merupakan budaya musik (dan tari) Nusantara di luar Sumatera Utara, seperti: Aceh, Minangkabau, Sunda, Jawa, Bali, banjar, Bugis, Makasar, dan lainnya. Kemudian kategori yang ketiga adalah (c) Praktik Musik Dunia Pilihan, yang terdiri dari genre musik dunia seperti: vokal, gitar klasik, biola, flute, klarinet, piano klasik, tabla, musik pop dunia, drum, jazz, musik India, musik China, musik Arab, dan lain-lainnya. Penyediaan mata kuliah disesuaikan dengan permintaan mahasiswa di saat mengisi KRS dan disesuaikan dengan tersedianya pengajar praktik, dan kemampuan pendanaan dari USU dan FIB. Selama ini ketiga kategori mata kuliah praktik musik (dan tari) itu adalah sebagai berikut.

Tabel 2.6
Mata Kuliah Praktik Musik (dan Tari)

Praktik Musik Nusantara Pokok	Praktik Musik Nusantara Pilihan	Praktik Musik Dunia Pilihan
1. Uning-uningan	1. Musik Jawa	1. Vokal
2. Gondang Sabangunan	2. Musik Bali	2. Gitar Klasik
3. Musik Mandailing	3. Tari Bali	3. Biola
4. Tari Mandailing	4. Musik Sunda	4. Flute
5. Musik Melayu Sumatera Timur	5. Tari Minangkabau	5. Klarinet
6. Tari Melayu	6. Musik Minangkabau	6. Piano Klasik
7. Musik Nias	7. Praktik Musik Angklung	7. Tabla India Utara
8. Tari Nias	8. Tari Aceh	8. Musik Pop Dunia
9. Musik Pesisir Tap.Teng. dan Sibolga	9. Musik Aceh	9. Drum
10. Tari Pesisir Tap.Teng dan Sibolga		10. Jazz
11. Musik Simalungun		11. Musik India
12. Tari Simalungun		12. Musik China
13. Musik Pakpak		
14. Musik Karo		
15. Tari Karo		
16. Musik Angkola Sipirok		
17. Tari Angkola Sipirok		

Kurikulum seperti terurai di atas adalah kurikulum terbaru Prodi Etnomusikologi FIB USU, yang dirancang sesuai dengan perkembangan dan perubahan Fakultas Sastra USU menjadi Fakultas Ilmu Budaya USU sejak 2011. Namun demikian, Prodi Etnomusikologi tetap berpedoman pada kontinuitas dan perubahan, tidak semata-mata berubah saja. Oleh karena itu, disain dan aplikasi kurikulum tetap mengacu pada kurikulum-kurikulum sebelumnya. Adapun kurikulum di Program Studi Etnomusikologi adalah dimulai ketika berdirinya institusi ini yaitu tahun 1979. Kemudian disempurnakan pada tahun 1985. Seterusnya dikembangkan pada tahun 1990. Selepas itu diperbaiki lagi pada tahun 1996. Demikian pula pada

tahun 2001 kurikulum ini disempurnakan lagi. Selanjutnya diperbaharui tahun 2006. Terakhir tahun 2012, kurikulum yang berbasis kompetensi dan memperhitungkan profil dan lapangan kerja disusunlah seperti terurai di atas. Demikian sekilas perubahan dan kontinuitas kurikulum di Prodi Etnomusikologi FIB USU.

2.3 Hasil-hasil Penelitian

Sebagai sebuah disiplin ilmu, etnomusikologi adalah ilmu yang mempelajari musik dalam konteks kebudayaan masyarakat yang menggunakan musik tersebut. Oleh karena itu, sangatlah penting hasil-hasil penelitian yang dipublikasikan. Hasil penelitian itu berupa makalah, skripsi, tesis, disertasi, buku, jurnal, dan lain-lainnya. Khusus dalam rangka menyelesaikan studi di Prodi ini, setiap mahasiswa diwajibkan menulis skripsi sarjana. Sampai sekarang skripsi sarjana para alumni Etnomusikologi FIB USU telah mencapai lebih dari 400. Skripsi ini dapat menjadi materi pengembangan teori dan metode etnomusikologi baik di peringkat Sumatera, Nusantrara, dan dunia.

Selama ini hasil-hasil penelitian para sivitas akademika Etnomusikologi FIB USU, meliputi bidang-bidang: (a) kajian terhadap alat musik dan perekonomian di dalam alat musik; (b) kajian penggunaan dan fungsi musik; (c) studi teks nyanyian yang juga berkait erat dengan ilmu bahasa dan sastra, khususnya dalam bidang semiotik dan semantik; (d) kajian terhadap pemusik, yang meliputi kedudukan sosial, penghargaan masyarakat, karya-karya, rekaman dan industri musik, biografi, perilaku sosial pemusik, dan lain-lain; (e) kontinuitas dan perubahan musik, yang mengkaji genre-genre musik berdasarkan dimensi ruang dan waktu; (f) musik dan dinamika kebudayaan; (g) akutika dalam musik yang menggunakan pendekatan ilmu-ilmu gelombang bunyi dan elektronika dalam musik; (h) pendekatan metalurgi terutama dalam pembuatan alat-alat musik seperti perangkat talempon dan gamelan, (i) psikologi musik seperti musik dan pekerjaan, musik dan emosi, dan lain-lain. Ke depan masih tersu akan dikembangkan penelitian di dalam etnomusikologi oleh para sivitas akademika Prodi Etnomusikologi FIB USU.

2.4 Penciptaan dan Praktik Seni

Selain mengkaji budaya musik dengan berbagai fenomenanya, maka sebahagain sivitas akademika Prodi Etnomusikologi FIB USU, juga menghasilkan karya-karya seni yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat penggunanya. Selain itu ada pula di kalangan insan Etnomusikologi FIB USU yang menjadi praktisi seni, yang digunakan pula oleh masyarakat yang memerlukannya. Berbagai karya seni seeperti menciptakan tari, musik, mars, himne, untuk institusi pendidikan dan organisasi sosial sudah dilakukan insan-insan Etnomusikologi FIB USU. Praktik seni juga mereka lakukan dalam rangka mengembangkan dan memberdayakan musik dalam konteks kebudayaan masyarakatnya.

2.5 Dosen

Dosen Prodi Etnomusikologi FIB USU dapat dikategorikan kepada dua kelompok. Yang pertama adalah dosen tetap, yang jumlahnya adalah 13 orang. Kemudian yang kedua adalah dosen tidak tetap yang jumlahnya 15 orang dan

dapat ditambah sesuai dengan kebutuhan. Dari tahun 1979 sampai sekarang, dosen tetap semuanya adalah berstatus sebagai pegawai negeri sipil (PNS) di lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Namun sejak tahun 1999, tidak ada pengangkatan dosen-dosen tetap baru bagi Prodi Etnomuskologi FIB USU. Jika hal ini dibiarkan, maka akan terjadi ketiadaan dosen tetap pada sepuluh tahun ke depan.

Sementara itu dosen tidak tetap juga tidak satu pun yang berstatus pegawai negeri. Mereka berasal dari kalangan ilmuwan dan terutama seniman di kawasan Sumatera Utara ini. Prodi Etnomuskologi FIB USU sangat membutuhkan dosen-dosen praktik musik dan tari yang berkualifikasi magister dari institusi-institusi seni di seluruh Indonesia untuk mengisi kekosongan ini. Adapun dosen tetap dan dosen tidak tetap Prodi Etnomuskologi FIB USU sekarang ini adalah sebagai berikut.

2.5.1 Dosen Tetap

1. Prof. Drs. Mauly Purba, M.A., Ph.D.



Mauly Purba sebagai satu-satunya guru besar Departemen Etnomuskologi USU, menyelesaikan studi S1 bidang etnomuskologi di Universitas Sumatera Utara (USU) Medan tahun 1985. Menyelesaikan studi S2 di bidang *ethnomusicology* di Wesleyan University USA pada tahun 1988. Kemudian menyelesaikan studi S3 di bidang *ethnomusicology* di Monash University Australia pada tahun 1999. Mengajar mata kuliah: *Pengantar Etnomuskologi, Teori dan Metodologi Etnomuskologi IV, Teknik Penulisan Karya Ilmiah I, Survei Musik Dunia III, Metode Penelitian Lapangan Etnomuskologi II, dan Seminar Etnomuskologi II*. Mauly Purba dikenal sebagai etnomuskolog Batak, yang intensif melakukan penelitian dan kajian dalam rangka mengembangkan keilmuannya. Kepakaran bidang ilmunya adalah etnomuskologi.

2. Drs. Muhammad Takari, M.Hum., Ph.D.



Takari adalah sosok dosen Etnomuskologi FS USU yang intensif menekuni bidang penelitian dan penulisan ilmiah. Menyelesaikan studi S1 bidang etnomuskologi di Universitas Sumatera Utara (USU) Medan tahun 1990. Menyelesaikan studi S2 di Program Studi Magister Pengkajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa di Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta pada tahun 1998. Menyelesaikan studi S3 di Pengajian Media (Seni) di Fakultas Sastra dan Sains Sosial, Universiti Malaya (UM), Kuala Lumpur, Malaysia, tahun 2010. Mengajar mata kuliah: *Dasar-dasar Musik Barat III, Transkripsi dan Analisis I-II, Seni Wisata, Teknik Penulisan Karya Ilmiah I, Manajemen Seni, Seni Pertunjukan Indonesia, Pengantar Etnomuskologi, Survei Musik Dunia III, serta Musik dan Teknologi*. Beliau juga tercatat sebagai dosen di Program Studi S2 dan S3 Linguistik, Sekolah Pascasarjana USU. Aktif sebagai pemakalah dalam seminar nasional dan internasional, terutama yang bertema seni budaya Melayu. Beberapa buku termasuk terjemahan, telah dihasilkannya dari dasawarsa 1980-an hingga sekarang ini. Kepakaran bidang ilmunya adalah komunikasi sosiobudaya.

3. Dra. Rithaony Hutajulu, M.A.



Dosen perempuan di Departemen Etnomuskologi FS USU ini menyelesaikan studi S1 bidang etnomuskologi di Universitas Sumatera Utara (USU) Medan tahun 1988. Menyelesaikan studi S2 di bidang *ethnomusicology* di University of Washington (UW), Seattle, Amerika Serikat, pada tahun 1994. Sedang studi S3 Ilmu Budaya di Jepang. Mengajar mata kuliah: *Pengantar Etnomuskologi, Teori dan Metode Etnomuskologi III, Survei Musik Dunia I dan II, Manajemen Seni, Seni dan Pariwisata, Seminar Etnomuskologi I dan II, dan Musik Populer*. Rithaony adalah sosok dosen yang rajin melakukan penelitian dan kegiatan seni di tingkat nasional dan internasional. Beberapa kali mendapat kepercayaan The Ford Foundation untuk melakukan kegiatan ilmiah seni, di antaranya adalah Simposium Musikologi di Medan tahun 2005. Kepakaran bidang ilmunya adalah etnomuskologi.

4. Drs. Torang Naiborhu, M.Hum.



Torang Naiborhu, sebagai seorang pria Batak Toba, adalah contoh insan kreatif dalam menjalani hidupnya. Menyelesaikan studi S1 bidang etnomuskologi di Universitas Sumatera Utara (USU) Medan tahun 1988. Menyelesaikan studi S2 di Program Studi Magister Kajian Seni Pertunjukan dan Seni Rupa di Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta pada tahun 2002. Mengajar mata

kuliah :*Dasar-dasar Musik Barat I, Survei Musik Nusantara I-II, Survei Musik Asia Tenggara I-II, Seminar Etnomusikologi I, Metodologi Penelitian, dan Praktik Musik Pakpak-Dairi I-IV.* Beliau selalu melakukan penelitian-penelitian bidang seni dan kebudayaan, terutama Pakpak-Dairi di Sumatera Utara. Salah satu studi intensifnya adalah tentang nyanyian rimba masyarakat Pakpak-Dairi, yang memberikan wawasan kepada kita bagaimana kosmologi masyarakat Pakpak-Dairi. Kepakaran bidang ilmunya adalah pengkajian seni pertunjukan.

5. Dra. Frida Deliana Harahap, M.Si.



Frida Deliana Harahap adalah etnomusikolog perempuan pertama lulusan Etnomusikologi FS USU. Menyelesaikan studi S1 bidang etnomusikologi di Universitas Sumatera Utara (USU) Medan tahun 1987. Menyelesaikan studi S2 di Program Magister Antropologi Budaya di Universitas Indonesia (UI) Jakarta pada tahun 1997. Mengajar mata kuliah: *Teori dan Metode Etnomusikologi I-II, Metode Penelitian, Antropologi Musik, Pengantar Antropologi, Sejarah Kebudayaan Indonesia, Seni Pertunjukan Indonesia, dan Praktik Tortor Angkola.* Beliau intens melakukan kinerja penelitian terhadap kebudayaan masyarakat Angkola dan Karo di Sumatera Utara. Kepakaran bidang ilmunya adalah antropologi.

6. Drs. Kumalo Tarigan, M.A.



Kalau boleh dikatakan, Kumalo Tarigan adalah salah satu dosen senior etnomusikologi FS USU, yang memiliki minat penelitian dan kajian terhadap musik dan ritual (dunia gaib). Sebagai alumni kedua Etnomusikologi FS USU, ia menyelesaikan studi S1 bidang etnomusikologi di Universitas Sumatera Utara (USU) Medan tahun 1985. Menyelesaikan studi S2 Program Master Seni Muzik di Universiti Sains Malaysia (USM) Pulau Pinang, Malaysia, pada tahun 2006. Kini sedang studi S3 pada Program Doktor Falsafah Seni Muzik di universitas yang sama. Mengajar mata kuliah: *Filsafat Seni, Musik*

Ritual, Pengantar Etnomusikologi, Praseminar Etnomusikologi, Praktik Musik dan Tari Karo I-IV, dan Sistem Pengobatan Tradisional. Kepakaran bidang ilmunya adalah etnomusikologi.

7. Drs. Fadlin, M.A.



Sebagai seorang putra Melayu, dalam publikasi dan kegiatan ilmiah internasional ia selalu menuliskan nama panjangnya yaitu Fadlin bin Muhammad Dja'far. Ia menyelesaikan studi S1 bidang etnomusikologi di Universitas Sumatera Utara (USU) Medan tahun 1988. Telah menyelesaikan studi S2 di bidang kajian Melayu dalam ilmu antropologi di Universiti Malaya (UM), Kuala Lumpur, Malaysia. Mengajar mata kuliah: *Media Rekam, Seni Pertunjukan Indonesia, Suvei Musik Nusantara I, Organologi dan Akustika, dan Praktik Musik Melayu.* Yang terkenal dari beliau adalah mina dan aktivitasnya terhadap kewirausahaan di bidang seni dan kuliner. Fadlin juga dikenal sebagai konsultan

utama dalam Pesta Gendang Nusantara (PGN) yang dilakukan setiap tahun di Melaka, yang citranya diakui di Dunia Melayu dan internasional. Kepakaran bidang ilmunya adalah antropologi (dengan studi khusus budaya Melayu Sumatera Utara).

8. Drs. Perikuten Tarigan, M.A.



Perikuten Tarigan adalah sosok etnomusikolog Karo yang intens melakukan penelitian dan publikasi ilmiah terhadap kesenian Karo. Ia berminat meneliti budaya Karo secara holistik dan juga fenomena musik populer Tanah Karo. Menyelesaikan studi S1 bidang etnomusikologi di Universitas Sumatera Utara (USU) Medan tahun 1986. Menyelesaikan studi S2 di Program Magister Kajian Budaya di Universitas Udayana (Unud), Denpasar, Bali pada tahun 2003. Mengajar mata kuliah: *Dasar-dasar Musik Barat II, Transkripsi dan Analisis Musik I-II, serta Organologi dan Akustika I-II.* Kini Perikuten Tarigan sedang melakukan studi S3 di Universiti Sains Malaysia, dalam disiplin ilmu budaya. Beliau memiliki kemahiran dalam bidang transkripsi dan analisis musik. Kepakaran bidang ilmunya adalah kajian budaya.

9. Drs. Setia Dermawan Purba, M.Si.



Setia Dermawan Purba, sebagai seorang etnomusikolog berdarah Simalungun, sangat dikenal luas di tengah masyarakat Sumatera Utara. Alumni pertama Etnomusikologi FS USU ini, pernah bekerja di bidang praktisi hukum, dan juga anggota Komite Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Deli Serdang. Menyelesaikan studi S1 bidang etnomusikologi di Universitas Sumatera Utara (USU) Medan tahun 1985. Kemudian menyelesaikan studi S2 di Program Magister Antropologi di Universitas Indonesia (UI), Jakarta, pada tahun 1994. Mengajar mata kuliah: *Dasar-dasar Organologi dan Akustik, Organologi Akustik I-II, Teknik Penulisan Etnomusikologi II, Aplikasi Etnomusikologi di Lapangan, Metode Penelitian Lapangan I dan II, Praktik Musik Simalungun I-IV, dan Folklor.* Sosok yang satu ini sangat dikenal

sifatnya yang humanis kepada semua orang. Kepakaran bidang ilmunya adalah antropologi.

10. Dra. Heristina Dewi, M.Pd.



Ibu tiga anak ini adalah sosok etnomusikolog perempuan yang aktif di bidang kinerja dan kegiatan sosial dan ilmiah--seperti melakukan penelitian, pengabdian, pengajaran, bimbingan, bukan saja di lingkup USU tetapi juga ke PT lain seperti UMN dan UNP. Menyelesaikan studi S1 bidang etnomusikologi di Universitas Sumatera Utara (USU) Medan tahun 1992. Selanjutnya menyelesaikan studi S2 di Program Studi Magister Antropologi dan Sosiologi, Universitas Negeri Padang (UNP) pada tahun 2006. Ia mengajar mata kuliah: *Pengantar Musikologi Nusantara Survei Musik Nusantara III, Seni Wisata, Manajemen Seni, dan Metode Penelitian lapangan Etnomusikologi*. Dari 13 dosen tetap Etnomusikologi FS USU, Heristina adalah yang usianya paling muda. Kepakaran bidang ilmunya adalah antropologi dan sosiologi budaya.

11. Drs. Bebas Sembiring, M.Si.



Bebas Sembiring sebagai seorang etnomusikolog Karo, adalah sosok dosen Etnomusikologi FS USU yang tidak puas hanya mengkaji budaya etnik sendiri. Ini dibuktikan pada saat menyelesaikan skripsi S1 beliau mengambil topik penelitian tentang pembuatan gamelan Jawa di Surakarta. Menyelesaikan studi S1 bidang etnomusikologi di Universitas Sumatera Utara (USU) Medan tahun 1990. Telah menyelesaikan studi S2 di bidang antropologi sosial di Universitas Negeri Medan (Unimed). Mengajar matakuliah: *Organologi Akustik I dan II dan Bengkel Instrumen (Instrument Workshop), Seminar Organologi Akustika, Survei Musik Nusantara I-II, dan Musikologi Nusantara*. Kepakaran bidang ilmunya adalah antropologi dan sosiologi budaya.

12. Arifni Netriroza, SST., M.A.



Arifni Netriroza adalah satu-satunya dosen Etnomusikologi FS USU yang berlatar belakang keilmuan etnokoreologi. Menari dan mengkaji keberadaan seni tari etnik atau kontemporer menjadi denyut nafas hidupnya. Menyelesaikan studi diploma tiga tari di Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Padangpanjang, kemudian S1 bidang tari di STSI Denpasar Bali tahun 1990. Selepas itu tahun 2011 menyelesaikan studi S2 pada Program Master Seni Drama dan Teater di Universiti Sains Malaysia (USM) Pulau Pinang, Malaysia. Mengajar mata kuliah: *Pengantar Musikologi Nusantara, Survei Musik Nusantara III, Etnologi Tari, dan Praktik Tari Minangkabau I-IV*. Selain sebagai ilmuwan tari beliau juga

adalah seniman dan koreografer tari, khususnya tari Minangkabau, Melayu, dan Dunia Islam. Kepakaran bidang ilmunya adalah etnokoreologi (antropologi tari).

13. Drs. Irwansyah, M.A.



Dosen yang satu ini adalah contoh seorang ilmuwan dan seniman sekali gus. Beliau bukan hanya piawai dalam mengajar teori musik tetapi juga mahir dalam memainkan alat-alat musik--baik yang tradisional maupun modern. Irwansyah menyelesaikan studi S1 bidang etnomusikologi di Universitas Sumatera Utara (USU) Medan tahun 1991. Kemudian menyelesaikan studi S2 di Program Master Ethnomusicology, di University of Washington (UW) Seattle, United State of America, pada tahun 1994. Mengajar mata kuliah: *Seminar Etnomusikologi I-II, Transkripsi dan Analisis Musik III -IV, Teori Metode Etnomusikologi I, Dasar-dasar Musik Barat III, Seminar*

Transkripsi, dan Praktek Musik Tabla India. Karena kepakarannya sebagai seorang pemain musik dan pencipta komposisi musik, beliau sering mendapat tawaran undangan ke luar negeri, seperti Amerika Serikat, Selandia Baru, Jerman, Belanda, Malaysia, Filipina dan lainnya. Kepakaran ilmu beliau adalah etnomusikologi.

2.5.2 Dosen Tidak Tetap

1. Ade Herdiyati, S.Sn., M.Sn.



Menyelesaikan studi S1 bidang Etnomusikologi di Universitas Sumatera Utara (USU) Medan tahun 1995. Kini sudah menyelesaikan studi magisternya di Program Studi Magister Penciptaan dan Pengkajian Seni, Universitas Sumatera Utara, Sebagai asli warga Sunda, ia sangat mahir dalam memainkan sebahagian besar alat-alat musik Sundaa, seperti ensambel gaamelan, suling, kaacapi, kendang, dan lain-lainnya. Selain sebagai dosen luar biasa di Program Studi Etnomusikologi, beliau adalah seorang aktivis Lembaga Swadaya Masyarakat, dan juga sebagai pengelola salah satu yayasan pendidikan di Kota Medan

2. Marsius Sitohang



Di antara dosen-dosen luar biasa di Program Studi Etnomusikologi FSF USU, maka Marsius Sitohang adalah satu-satunya anak opera Batak yang sangat profesional sebagai pemusik. Walau pendidikan formalnya hanya sampai SMP, namun kepakarannya sebagai pemain musik Batak Toba telah diakui secara nasional dan internasional. Marsius Sitohang juga bekerja murni sebagai seniman musik tradisi yang dapat menghidupi keluarganya dan mendapat kesempatan pertunjukan di dalam dan terutama luar negeri. Beberapa anak didiknya telah meneruskan keahlian dan bakat musikal Marsius Sitohang ini.

3. Datuk Ahmad Fauzi



Dosen yang satu ini cukup dikenal di kalangan seniman Melayu atau seniman Sumatera Utara pada umumnya. Riwayat hidup kesenimanannya pernah dipublikasikan oleh Harian Kompas. Ayahnya pula seorang pemain biola Melayu yang handal di eranya. Kini ia menggantikan tugas ayahnya Datuk Abdurrahman, sebagai seniman Melayu. Ia juga handal dalam menari tari-tarian Melayu dan Sumatera Utara, yang ditempa di Sanggar Seni Patria Tanjungmorawa. Semua negeri Melayu telah dikunjunginya dalam rangka pertunjukan seni budaya Melayu.

4. Coki Sipahutar, S.Sn.



Coki Sipahutar, S.Sn. adalah seorang pria Batak Toba yang dianugerahi Tuhan bakat yang luar biasa dalam memainkan alat musik Barat, yaitu piano. Ia menimba ilmu seninya di Departemen Etnomusikologi, Fakultas Sastra, Universitas Sumatera Utara pada dekade 1990-an. Dara kesenimanannya mengaklir dari orang tuanya, terutama handal dalam memainkan piano. Kini sedang melanjutkan studi magisternya di Program Studi Magister Penciptaan dan Pengkajian Seni, Universitas Sumatera Utara, Medan..

5. Syainul Irwan, S.H., M.Si.



Menyelesaikan studi S1 bidang hukum di Fakultas Hukum, Universitas Sumatera Utara tahun 1985. Karena kecintaannya yang luar biasa terhadap bidang seni, maka ia pun sepenuh waktunya menggeluti bidang seni, khususnya tari, dan bukan di bidang hukum. Beberapa tahun lalu ia melanjutkan studi di Program Magister Antropologi dan Sosiologi, di Universitas Negeri Medan (Unimed), yang akhirnya beliau memperoleh gelas magister sains selain sarjana hukum. Beliau banyak melahirkan karya-karya tari Melayu ataupun kontempore yang berbasis tari Melayu, selaras dengan lingkungannya yang ada di Kota Binjai.

6. Drs. Yoe Anto Ginting, M.A.



Dosen luar biasa Prodi Etnomusikologi FSF USU yang satu ini adalah salah satu contoh seniman yang ulet dan intens menggali nilai-nilai tradisi dan dijadikan sebagai sumber profesionalisme. Untuk itu tamatan Etnomusikologi FS USU ini, tidak berhenti kuliah di S1 saja. Ia melanjutkan studinya di Universiti Sains Malaysia (USM) Pulau Pinang dan menyelesaikannya dalam beberapa waktu yang lalu. Ia termasuk seniman serba bisa khususnya untuk kesenian KARO. Sebagai pemusik, ia menguasai permainan sebahagian besar alat musik Karo. Begitu juga ia menguasai berbagai genre tarian Karo yang diajarkannya kepada para mahasiswa etnomusikologi dan anak didiknya.

7. Drs. Tahan Perjuangan



Drs. Tahan Perjuangan Manurung, yang sangat dikenal dengan sebutan Bang Tahan (BeTe) adalah seorang seniman dan ilmuwan etnomusikologi yang sangat intens menggeluti praktik musik klarinet dan saksofon. Ia di dasawarsa 1980-an belajar alat musik ini, dari seorang seniman musik Melayu yaitu Pak Muhammad Nuh. Kepada beliau diturunkan ilmu-ilmu praktik pertunjukan ini. Akhirnya ia juga dipercaya oleh Departemen Etnomusikologi FS USU untuk mengampu mata kuliah Praktikum Musik Dunia Pilihan Saksofon dan Klarinet. Beliau juga tidak puas dengan hanya menyanggah gelas S1nya. Kini sedang studi S2 di Prodi Magister Penciptaan dan Pengkajian Seni FS USU.

8. Sapna Sitopu, S.Pd.



Sapna Sitopu sangat dikenal sebagai seniman musik vokal (penyanyi) di Sumatera Utara. Kemahiran yang diperolehnya secara otodidak dan pengasahan talenta ini, selalu digunakan oleh masyarakat Sumatera Utara untuk berbagai kegiatan. Misalnya pelatihan vokal ibu-ibu dharma wanita di berbagai instansi di Sumatera Utara. Beliau juga secara informal mengajarkan vokal kepada para anak didiknya yang tersebar di seluruh kawasan Sumatera Utara. Beliau memiliki sifat yang mudah bergaul dengan semua kalangan dan diterima orang lain karena kebaikan-kebaikan sosial yang dikembangkan di dalam dirinya. Berbagai prestasi di dunia musik vokal telah ia torehkan selama ini.

9. Ishak Jamal Lubis (Ucok Dagar)



Ishak Jamal Lubis adalah putra dari Bapak Dagar Lubis, seorang seniman serba bisa dari Tanah Mandailing, Sumatera Utara. Ishak Jamal Lubis memiliki keahlian dalam memainkan sebahagian besar alat-alat musik Mandailing, seperti yang terbung ke dalam ensambel gordang sambilan, gordang lima, gordang buluh, gordang tano, gordang dua, dan lain-lainnya. Sebagai seniman Maordndailing Ishak Jamal Lubis telah dikenal oleh masyarakat Sumatera Utara secara luas. Ia selalu mendapatkan permintaan untuk mengisi upacara-upacara adat Mandailing yang digelar oleh suku Mandailing di Medan atau Sumatera Utara pada umumnya.

10. Hubari Gulo, S.Sn., M.Sn.



Hubari Gulo, S.Sn. atau yang sangat populer dipanggil Bang Bari, adalah sosok seniman dari Pulau Nias yang juga sebagai ilmuwan. Ia adalah alumni Etnomusikologi FS USU. Hubari Gulo ini intensif menggeluti tari-tarian dan musik tradisional Nias, sebagai peneliti, guru, dosen, dan praktisi. Hubari Gulo telah dikenal sebagai sosok seniman dan ilmuwan seni Nias. Untuk memperdalam wawasan ilmu dan kemampuannya berkesenian, Hubari Gulo kini sudah menyelesaikan studi S2 di Prodi Magister Penciptaan dan Pengkajian Seni, Fakultas Sastra, Universitas Sumatera Utara, dan sedang menulis tesis tentang tari maena dalam kebudayaan Ono Niha.

11. Oktavianus Matondang, S.Sn.



Oktavianus Matondang, S.Sn. atau yang lazim dipanggil dengan Bang Okta adalah salah seorang alumni Departemen Etnomusikologi FS USU, yang mampu menapaki karirnya sebagai seorang entertainer dan juga pengelola hiburan di Kota Medan ini. Ia juga bergabung dengan Sinar Budaya Group sebagai seniman. Ia juga memiliki perusahaan yang bergerak di bidang industri hiburan. Oktavianus Matodang intens mengembangkan kemampuan bermusiknya, terutama musik Batak Toba. Ia mahir memainkan sulim, taganing, hasapi, dan lain-lainnya. Ia juga selalu dipercaya oleh dosen seniornya Marsius Sitohang untuk menggantikan Marsius dalam berbagai peristiwa seni pertunjukan. Bagi Okta ini adalah kehormatan sendiri sebagai seniman muda yang dipercaya seniman seniornya yang cukup termasyhur itu.

12. Michael Panggabean, S.Sn.



Pria Batak Toba yang satu ini, dikenal sebagai seorang guru dan dosen di bidang alat musik gitar. Ia selama ini aktif memebrikan pengajaran alat musik gitar Barat di berbagai sekolah musik nonformal di Kota Medan. Michael Panggabean mengasah kemampuan bermain musiknya melalui jalur pendidikan nonformal dan formal. Ia mencintai gitar seperti mencintai dirinya sendiri. Kapan saja ada kesempatan ia pasti akan memainkan instrumen ini. Berbagai piagam penghargaan sebagai pemain gitar telah ia dapatkan.

13. Oslin Sihaloho, S.Sn.



Dosen luar biasa Departemen Etnomusikologi FS USU ini adalah seorang alumni dari departemen yang sama. Ia sangat aktif melatih dirinya sebagai seorang seniman atau pemain alat musik biola. Dalam masa-masa kuliahnya di S-1 mulai dari pagi hari sampai sore, dan disertai jeda dan istirahat, ia selalu

bermain biola. Hingga akhirnya berbagai lagu dari Eriopa atau Nusantar ia kuasai dan memiliki ruh jika dimainkannya.

14. Radjoki Nainggolan, S.E., M.A.



Radjoki Nainggolan adalah seorang dosen luar biasa di Program Studi Etnomusikologi, Fakultas Ilmu Budaya, USU. Beliau adalah lulusan Fakultas Ekonomi USU yang kemudian melanjutkan studi master di bidang kepariwisataan pada Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM). Ia adalah seniman tari dan budaya Pesisir yang telah membawanya ke berbagai penjuru dunia. Ia juga seorang penulis buku-buku budaya Pesisir. Radjoki juga adalah sebagai Ketua Yayasan Lembaga Adat Pesisir Tapanuli Tengah dan Sibolga (YALAPTATSI). Juga sebagai wartawan reformasi Sumatera Utara.

Selain dari dosen tetap dan dosen tidak tetap, Prodi Etnomusikologi FIB USU juga secara berkala mendatangkan dosen tamu baik dari dalam negeri dan luar negeri. Dosen ini diklasifikasikan sebagai dosen tamu, yang memiliki kapasitas sebagai ilmuwan seni atau seniman, khususnya musik dan tari. Dosen tamu ini diperlukan dalam rangka memperluas wawasan mahasiswa dan dosen Prodi Etnomusikologi FIB USU.

2.6 Mahasiswa

Mahasiswa Prodi Etnomusikologi FIB USU sampai tahun 2013 ini berjumlah 257 orang, yang terdiri dari angkatan 2012, 2011, 2010, 2009, dan 2008. Mahasiswa ini diterima masuk ke Departemen Etnomusikologi FIB USU melalui jalur Penelusuran Minat dan Kemampuan, SPMB, dan UBMPTN. Ada dua jenis ujian kepada calon mahasiswa Etnomusikologi FIB USU, yaitu uji keterampilan dan ujian tulisan. Selengkapnya 257 orang mahasiswa Etnomusikologi FIB USU itu adalah sebagai berikut.

Tabel 2.7
Daftar Mahasiswa Prodi Etnomusikologi FIB USU per Agustus 2012

NO.	NIM	NAMA	PROGRAM STUDI
1	120707001	REZA RISKY SETIAWAN	Etnomusikologi; S1; Reguler
2	120707002	YUNITA BATUBARA	Etnomusikologi; S1; Reguler
3	120707003	YOMI HARSA JUNINDI ALWI	Etnomusikologi; S1; Reguler
4	120707004	FIRLIANDA ILHAM	Etnomusikologi; S1; Reguler
5	120707005	SUGANDA ASMAN SASMITHA TB	Etnomusikologi; S1; Reguler
6	120707006	DWITA BOSNITA	Etnomusikologi; S1; Reguler
7	120707007	JOKO BONTOR SINAGA	Etnomusikologi; S1; Reguler
8	120707008	FRIZTIAN RICHARD	Etnomusikologi; S1; Reguler
9	120707009	DANIEL H M PARDOSI	Etnomusikologi; S1; Reguler
10	120707010	HARTI ERFINA SILITONGA	Etnomusikologi; S1; Reguler
11	120707011	BAYU TETA	Etnomusikologi; S1; Reguler
12	120707012	WAHYU W PURBA	Etnomusikologi; S1; Reguler
13	120707013	ARDI BRENA GURUSINGA	Etnomusikologi; S1; Reguler
14	120707014	MHD. SAYUTI	Etnomusikologi; S1; Reguler
15	120707015	VERONIKA BR SITEPU	Etnomusikologi; S1; Reguler
16	120707016	BERNAD MANIK	Etnomusikologi; S1; Reguler
17	120707017	LUSIANA AMELIA	Etnomusikologi; S1; Reguler
18	120707018	NIKO FREDI GINTING	Etnomusikologi; S1; Reguler
19	120707019	PAHALA PASARIBU	Etnomusikologi; S1; Reguler
20	120707020	TOM MAXWELL P BUTAR-BUTAR	Etnomusikologi; S1; Reguler
21	120707021	NEVO KABAN	Etnomusikologi; S1; Reguler

Proposal Pengembangan Program Studi Etnomusikologi FIB USU

22	120707022	TENGGU YUDI GUNTARA	Etnomusikologi; S1; Reguler
23	120707023	M.RIVAI BAIQUNI	Etnomusikologi; S1; Reguler
24	120707024	GOMGOM JEFREY SILABAN	Etnomusikologi; S1; Reguler
25	120707025	MARIO YOSUA SINAGA	Etnomusikologi; S1; Reguler
26	120707026	DANIEL SIHOMBING	Etnomusikologi; S1; Reguler
27	120707027	LAWRENCE DA VARGA SIMBOLON	Etnomusikologi; S1; Reguler
28	120707028	MARIHOT HAPOSAN MARLELO PURBA	Etnomusikologi; S1; Reguler
29	120707029	OLIVIA HUTAGALUNG	Etnomusikologi; S1; Reguler
30	120707030	BRAMA HUTAURUK	Etnomusikologi; S1; Reguler
31	120707031	HAPPY MAJESTY WARUWU	Etnomusikologi; S1; Reguler
32	120707032	GOPAS VALENTINO	Etnomusikologi; S1; Reguler
33	120707033	ADE PUTRA P PASARIBU	Etnomusikologi; S1; Reguler
34	120707034	DEMALA MANUR SIAGIAN	Etnomusikologi; S1; Reguler
35	120707035	ERWIN SIJABAT	Etnomusikologi; S1; Reguler
36	120707036	METRAIKAN NATANAEL LAOLI	Etnomusikologi; S1; Reguler
37	120707037	PARIS LIMBENG	Etnomusikologi; S1; Reguler
38	120707038	YUSUF NATANAEL SILABAN	Etnomusikologi; S1; Reguler
39	120707039	YOSEPH	Etnomusikologi; S1; Reguler
40	120707040	RIKA SEPTIANI MANALU	Etnomusikologi; S1; Reguler
41	120707041	HERBET MANGAPUL PRASIAN SITOMPUL	Etnomusikologi; S1; Reguler
42	120707042	ANDI MUHAMMAD AKBAR	Etnomusikologi; S1; Reguler
43	120707043	ROLIES LEONARDO NAIBAHO	Etnomusikologi; S1; Reguler
44	120707044	INGGRID S.M HUTAURUK	Etnomusikologi; S1; Reguler
45	120707045	ERIK EMANUEL TARIGAN	Etnomusikologi; S1; Reguler
46	120707046	TIMOTIUS AGI	Etnomusikologi; S1; Reguler
47	120707047	JHON NEHEMIA TARIGAN	Etnomusikologi; S1; Reguler
48	120707048	ERWIN D SIMBOLON	Etnomusikologi; S1; Reguler
49	120707049	TETI NOVITA SARI PANJAITAN	Etnomusikologi; S1; Reguler
50	120707050	YOSUA SBASTIAN MARBUN	Etnomusikologi; S1; Reguler
51	120707051	INTAN AMALIA TASYA	Etnomusikologi; S1; Reguler
52	120707052	RAHMATIKA LUTHFIANA SHOLIKHAH	Etnomusikologi; S1; Reguler
53	120707053	HELPIN I B H N	Etnomusikologi; S1; Reguler
54	120707054	M TEGUH ALAMSYAH	Etnomusikologi; S1; Reguler
55	120707055	PHILIPUS ARITONANG	Etnomusikologi; S1; Reguler
56	120707056	RIA MARIA	Etnomusikologi; S1; Reguler
57	120707057	ARI HUTASOIT	Etnomusikologi; S1; Reguler
58	120707058	NANDA RIZTIA PAISS	Etnomusikologi; S1; Reguler
59	120707059	RAUDHATUL JANNAH	Etnomusikologi; S1; Reguler
60	120707060	JEPRI ROMARIO SIHOMBING	Etnomusikologi; S1; Reguler
61	120707061	JOSEPH RENO	Etnomusikologi; S1; Reguler
62	120707062	RIWAN INDRRA SIMBOLON	Etnomusikologi; S1; Reguler
63	120707063	MARTHIN SIANTURI	Etnomusikologi; S1; Reguler
64	120707064	LAMTULUS PARULIAN	Etnomusikologi; S1; Reguler
65	120707065	JODY HERI WANTO SITANGGANG	Etnomusikologi; S1; Reguler
66	120707066	ARLYAN TAMA	Etnomusikologi; S1; Reguler
67	110707001	ERWIEN PRASAJA PUTRA	Etnomusikologi; S1; Reguler
68	110707002	ADJI SUCI	Etnomusikologi; S1; Reguler
69	110707003	ZULAIKA BENAYA BR KARO	Etnomusikologi; S1; Reguler
70	110707004	SOPANDU MANURUNG	Etnomusikologi; S1; Reguler
71	110707005	DEBY CRISTIANTY HUTABARAT	Etnomusikologi; S1; Reguler
72	110707006	GOK PARASIAN MALAU	Etnomusikologi; S1; Reguler
73	110707007	KAWAN PANDIANGAN	Etnomusikologi; S1; Reguler
74	110707008	MHD. ISNAN TAUFIQ S	Etnomusikologi; S1; Reguler
75	110707009	SITY AISYAH SARAGIH	Etnomusikologi; S1; Reguler
76	110707010	ZANI R MARBUN	Etnomusikologi; S1; Reguler
77	110707011	JONATHAN SIMAMORA	Etnomusikologi; S1; Reguler
78	110707012	ELKANDO PURBA	Etnomusikologi; S1; Reguler
79	110707013	APRILLIA GULTOM	Etnomusikologi; S1; Reguler
80	110707014	ROY SINAGA	Etnomusikologi; S1; Reguler
81	110707015	RIAN P.SITUMORANG	Etnomusikologi; S1; Reguler
82	110707016	EVAN A. C. TAMBUNAN	Etnomusikologi; S1; Reguler
83	110707017	TALENDA ERIXON G	Etnomusikologi; S1; Reguler
84	110707018	JUPLIANDO SIJABAT	Etnomusikologi; S1; Reguler
85	110707020	M.ISMAIL QURBAINI F	Etnomusikologi; S1; Reguler
86	110707021	HARI. E. R HUTAGAOL	Etnomusikologi; S1; Reguler
87	110707022	ERIK FERDANI S. PANE	Etnomusikologi; S1; Reguler
88	110707023	WILDAN THOYYIB	Etnomusikologi; S1; Reguler
89	110707024	TITI K LAOLI	Etnomusikologi; S1; Reguler
90	110707025	OCTICA TAMPUBOLON	Etnomusikologi; S1; Reguler
91	110707026	ALFRED WILLIAM	Etnomusikologi; S1; Reguler

Proposal Pengembangan Program Studi Etnomusikologi FIB USU

92	110707028	JOSUA AARON	Etnomusikologi; S1; Reguler
93	110707029	JUNIKO PASARIBU	Etnomusikologi; S1; Reguler
94	110707030	DAVID HUTAGALUNG	Etnomusikologi; S1; Reguler
95	110707033	LINFIA SONIA PURBA	Etnomusikologi; S1; Reguler
96	110707035	ARDY W MANURUNG	Etnomusikologi; S1; Reguler
97	110707036	EGI NOVTA SINULINGGA	Etnomusikologi; S1; Reguler
98	110707037	BURHAINUL ANDI D.S	Etnomusikologi; S1; Reguler
99	110707038	BENNY	Etnomusikologi; S1; Reguler
100	110707039	LESTARI RAHMADANI	Etnomusikologi; S1; Reguler
101	110707040	SELAMAT HARIADI	Etnomusikologi; S1; Reguler
102	110707042	ANGGI SIMANJUNTAK	Etnomusikologi; S1; Reguler
103	110707043	RIKO SEMBIRING	Etnomusikologi; S1; Reguler
104	110707044	STEPHANI INTAN M S	Etnomusikologi; S1; Reguler
105	110707045	MAHYUNILAWATI	Etnomusikologi; S1; Reguler
106	110707046	BLESSTA C HUTAGAOL	Etnomusikologi; S1; Reguler
107	110707047	AGRIVA MARANATA S	Etnomusikologi; S1; Reguler
108	110707048	LISKEN R ANGKAT	Etnomusikologi; S1; Reguler
109	110707050	TRIFOSE PAKPAHAN	Etnomusikologi; S1; Reguler
110	110707051	APRINDO NADEAK	Etnomusikologi; S1; Reguler
111	110707053	KHARIS N TARIGAN	Etnomusikologi; S1; Reguler
112	110707054	RIRI TEGAR LUBIS	Etnomusikologi; S1; Reguler
113	110707055	JOSE RIZAL ANDREAS S	Etnomusikologi; S1; Reguler
114	110707056	MONA SALAM SIDABUTAR	Etnomusikologi; S1; Reguler
115	110707058	PRINSA AGNEST N	Etnomusikologi; S1; Reguler
116	110707059	ZAKHARIA P G ARUAN	Etnomusikologi; S1; Reguler
117	100707001	ANDI FARHAN	Etnomusikologi; S1; Reguler
118	100707002	PRETTY P MANURUNG	Etnomusikologi; S1; Reguler
119	100707003	LIDO PM HUTAGALUNG	Etnomusikologi; S1; Reguler
120	100707005	FAJRI MUHARDI	Etnomusikologi; S1; Reguler
121	100707008	RISKA PRISILA	Etnomusikologi; S1; Reguler
122	100707009	MEI LINDA TARIGAN	Etnomusikologi; S1; Reguler
123	100707010	KEZIA ULIMARINA PURBA SILANGIT	Etnomusikologi; S1; Reguler
124	100707011	ANNA PURBA	Etnomusikologi; S1; Reguler
125	100707012	INDRA SUHERIANTO	Etnomusikologi; S1; Reguler
126	100707015	MAHARANI N TARIGAN	Etnomusikologi; S1; Reguler
127	100707016	GIDEON SIMAREMARE	Etnomusikologi; S1; Reguler
128	100707018	FRITA A PAKPAHAN	Etnomusikologi; S1; Reguler
129	100707020	LUHUT SIMARMATA	Etnomusikologi; S1; Reguler
130	100707021	ERNI JUITA BN	Etnomusikologi; S1; Reguler
131	100707023	MARK S ARITONANG	Etnomusikologi; S1; Reguler
132	100707024	SHELLY C K BR PELAWI	Etnomusikologi; S1; Reguler
133	100707025	SYAFWAN ARRAZAK	Etnomusikologi; S1; Reguler
134	100707026	BENNY YOGI PURBA	Etnomusikologi; S1; Reguler
135	100707027	JACKRY OCTORA TOBING	Etnomusikologi; S1; Reguler
136	100707029	RICKY FERRY.P.S.	Etnomusikologi; S1; Reguler
137	100707030	DEBY SARTIKA GEA	Etnomusikologi; S1; Reguler
138	100707031	JASREL HARIANJA	Etnomusikologi; S1; Reguler
139	100707032	RENDY PRADANA AMRI	Etnomusikologi; S1; Reguler
140	100707033	RUTH DEBORA MARBUN	Etnomusikologi; S1; Reguler
141	100707034	YUSUF SIREGAR	Etnomusikologi; S1; Reguler
142	100707035	MATHIAS LEONARDO S S	Etnomusikologi; S1; Reguler
143	100707036	FENDRI MANGANAR TUA	Etnomusikologi; S1; Reguler
144	100707037	AGUS P. TAMPUBOLON	Etnomusikologi; S1; Reguler
145	100707038	KHAIRIL AMRI HARAHAP	Etnomusikologi; S1; Reguler
146	100707039	TRIBUDI SYAHPUTRA P	Etnomusikologi; S1; Reguler
147	100707040	AYU TRIANA PUTRI	Etnomusikologi; S1; Reguler
148	100707041	YOSUA FERRY PUTRA	Etnomusikologi; S1; Reguler
149	100707042	MIDUK MELINDA NADEAK	Etnomusikologi; S1; Reguler
150	100707045	CHANDRA MARBUN	Etnomusikologi; S1; Reguler
151	100707046	JAKSON UMAR A G S	Etnomusikologi; S1; Reguler
152	100707047	MERY ERIKA BR MARBUN	Etnomusikologi; S1; Reguler
153	100707049	AM SURUNG M SOLIN	Etnomusikologi; S1; Reguler
154	100707050	HOSEA DOLOKSARIBU	Etnomusikologi; S1; Reguler
155	100707051	ROMAN H HUTAGALUNG	Etnomusikologi; S1; Reguler
156	100707052	BOBBY A SITUMORANG	Etnomusikologi; S1; Reguler
157	100707053	YENNI ALEXANDRA MRP	Etnomusikologi; S1; Reguler
158	100707055	HOTLAN T A N	Etnomusikologi; S1; Reguler
159	100707056	DEBORA TOBING	Etnomusikologi; S1; Reguler
160	100707057	FRISKA SIMAMORA	Etnomusikologi; S1; Reguler
161	100707058	RICAN SIANTURI	Etnomusikologi; S1; Reguler

Proposal Pengembangan Program Studi Etnomusikologi FIB USU

162	100707059	DANY PARDEDE	Etnomusikologi; S1; Reguler
163	100707060	BILLY ZERRY S	Etnomusikologi; S1; Reguler
164	100707062	RANO PRANATA	Etnomusikologi; S1; Reguler
165	100707063	SUPRIADI TAMPUBOLON	Etnomusikologi; S1; Reguler
166	100707064	DENATA RAJAGUKGUK	Etnomusikologi; S1; Reguler
167	100707065	TUMPAK J SINAGA	Etnomusikologi; S1; Reguler
168	100707066	HANS RAMA SARAGIH	Etnomusikologi; S1; Reguler
169	100707067	YOSENI L. V. TURNIP	Etnomusikologi; S1; Reguler
170	100707068	BINCAR PANGUNDIAN P	Etnomusikologi; S1; Reguler
171	100707069	HENDRA CIPTA	Etnomusikologi; S1; Reguler
172	100707071	AGUSTINA FERNANDEZ	Etnomusikologi; S1; Reguler
173	090707001	DICKY ARLOI SILALAH	Etnomusikologi; S1; Reguler
174	090707003	NESYA VANIA CLARA S	Etnomusikologi; S1; Reguler
175	090707004	RANTO OKTO SAMUEL	Etnomusikologi; S1; Reguler
176	090707005	SUGIARDI	Etnomusikologi; S1; Reguler
177	090707006	GIAT RAJA H SIHOTANG	Etnomusikologi; S1; Reguler
178	090707007	RYAN MARTOGIAMBARITA	Etnomusikologi; S1; Reguler
179	090707008	TETI ELENA SIBURIAN	Etnomusikologi; S1; Reguler
180	090707009	FITRI SUCI HAT S	Etnomusikologi; S1; Reguler
181	090707010	SEPTIANTA BANGUN	Etnomusikologi; S1; Reguler
182	090707011	HERMAN SIMANJUNTAK	Etnomusikologi; S1; Reguler
183	090707012	KRIS RENDI M SIREGAR	Etnomusikologi; S1; Reguler
184	090707016	RENY YULYATI	Etnomusikologi; S1; Reguler
185	090707017	SYARIFAH AINI	Etnomusikologi; S1; Reguler
186	090707019	WAHYU BOANGMANALU	Etnomusikologi; S1; Reguler
187	090707021	H A MARTHIN TAMBUNAN	Etnomusikologi; S1; Reguler
188	090707022	MARULI PURBA	Etnomusikologi; S1; Reguler
189	090707023	PERAWATI	Etnomusikologi; S1; Reguler
190	090707026	ANITA ROMAULI P	Etnomusikologi; S1; Reguler
191	080707002	MAHYAR SOPYAN PANE	Etnomusikologi; S1; Reguler
192	080707003	MARINI P SINAGA	Etnomusikologi; S1; Reguler
193	080707010	MARIO KING A.S. SIANIPAR	Etnomusikologi; S1; Reguler
194	080707014	NIELSON SIHOMBING	Etnomusikologi; S1; Reguler
195	080707015	SUDARSONO MALAU	Etnomusikologi; S1; Reguler
196	080707016	MARLIANA MANIK	Etnomusikologi; S1; Reguler
197	080707019	SANDRO BATUBARA	Etnomusikologi; S1; Reguler
198	080707021	DANIEL ZAI	Etnomusikologi; S1; Reguler
199	080707024	DANIEL RIZKY S	Etnomusikologi; S1; Reguler
200	080707026	RUDI SASTRO S	Etnomusikologi; S1; Reguler
201	070707002	KIKI ALPINSYAH	Etnomusikologi; S1; Reguler
202	070707004	ELIESER BARUS	Etnomusikologi; S1; Reguler
203	070707005	BATOAN L SIHOTANG	Etnomusikologi; S1; Reguler
204	070707007	EVENDI J S WARUWU	Etnomusikologi; S1; Reguler
205	070707008	JAYANTHA SURBAKTI	Etnomusikologi; S1; Reguler
206	070707009	CHRISMES E MANIK	Etnomusikologi; S1; Reguler
207	070707011	ATMAN JEREMIA	Etnomusikologi; S1; Reguler
208	070707013	SALMON F SEMBIRING	Etnomusikologi; S1; Reguler
209	070707014	JAKUP P SINULINGGA	Etnomusikologi; S1; Reguler
210	070707016	NEHEMIA HARWINKA S	Etnomusikologi; S1; Reguler
211	070707017	FUAD TAHAN	Etnomusikologi; S1; Reguler
212	070707018	RIZKY RIANATORY S	Etnomusikologi; S1; Reguler
213	070707019	ADI SURANTA GINTING	Etnomusikologi; S1; Reguler
214	070707021	TUMPAL H F M SARAGIH	Etnomusikologi; S1; Reguler
215	070707022	BONGGUD T S	Etnomusikologi; S1; Reguler
216	070707025	PRIAYI DERMAWAN	Etnomusikologi; S1; Reguler
217	110707019	RUTH MAYANG F.T	Etnomusikologi; S1; Reguler
218	110707027	KHAIRURRAHMAN AZIZ	Etnomusikologi; S1; Reguler
219	110707031	BOBBY L.A TURANGAN	Etnomusikologi; S1; Reguler
220	110707032	RIO IMMANUEL P	Etnomusikologi; S1; Reguler
221	110707034	NOVA SENJAYA	Etnomusikologi; S1; Reguler
222	110707041	DENI KURNIAWAN LAFAU	Etnomusikologi; S1; Reguler
223	110707049	MUSTIKA SINURAYA	Etnomusikologi; S1; Reguler
224	110707052	SAMUEL H SILALAH	Etnomusikologi; S1; Reguler
225	110707057	DENNIS DIODA SARAGIH	Etnomusikologi; S1; Reguler
226	100707006	INDRA SEPTIAN NST	Etnomusikologi; S1; Reguler
227	100707013	CHANDRA SARAGIH	Etnomusikologi; S1; Reguler
228	100707019	ANUGRAH GINTING	Etnomusikologi; S1; Reguler
229	100707022	SRI WAHYUNI. H	Etnomusikologi; S1; Reguler
230	100707028	FITRI ANI	Etnomusikologi; S1; Reguler
231	100707043	MARADONA MANIHURUK	Etnomusikologi; S1; Reguler

232 100707044 ANDY SEPTUNUS S	Etnomusikologi; S1; Reguler
233 100707048 NATHANAEL SITUMORANG	Etnomusikologi; S1; Reguler
234 100707054 GOHANNA SIAGIAN	Etnomusikologi; S1; Reguler
235 100707061 IRA DIANTINI NAIBAHO	Etnomusikologi; S1; Reguler
236 100707070 LAMHOT K R SINAGA	Etnomusikologi; S1; Reguler
237 090707013 T RAHADIAN KESUMA	Etnomusikologi; S1; Reguler
238 090707015 HANMARD MARIO SIRAIT	Etnomusikologi; S1; Reguler
239 090707024 NOEL COLINS MANULANG	Etnomusikologi; S1; Reguler
240 080707004 PARDON SIMBOLON	Etnomusikologi; S1; Reguler
241 080707012 MEDINA HUTASOIT	Etnomusikologi; S1; Reguler
242 080707013 TANI DARMI	Etnomusikologi; S1; Reguler
252 070707012 BERI PANA SITEPU	Etnomusikologi; S1; Reguler
253 060707008 JOHANNES	Etnomusikologi; S1; Reguler
254 060707009 EVI NENTA SIPAHUTAR	Etnomusikologi; S1; Reguler
255 060707020 ARNOLD NOPRIADI TS	Etnomusikologi; S1; Reguler
256 060707022 BOBY SANDY SIHOMBING	Etnomusikologi; S1; Reguler
257 060707032 DANIEL RFT LIMBONG	Etnomusikologi; S1; Reguler

(sumber: www.usu.ac.id)

2.7 Alumni

Alumni Prodi Etnomusikologi membentuk sebuah lembaga yang disebut Ikatan Alumni Etnomusikologi FIB USU. Ikatan tersebut terdiri dari ketua, sekretaris, anggota, yang terdiri dari berbagai divisi. Secara berkala mereka melakukan pertemuan dan dialog sebagai bahagian dari keluarga besar Etnomusikologi FIB USU. Kepemimpinan dipilih secara demokratis lima tahun sekali. Para alumni ini juga melakukan acara-acara yang bersifat silaturahmi di tempat perantauan mereka. Ada keluarga alumni Etnomusikologi USU di Jakarta, Bandung, Kalimantan, Riau dan kepulauan Riau, Aceh, dan lain-lainnya. Ini menambah akrab pertalian keluarga besar Etnomusikologi USU. Bahkan para alumni ini telah membuat laman web yang beralamat di www.ikaetnousesu.com. Selain hubungan pribadi mereka juga secara berkala melakukan temu ramah di beberapa tempat sesuai dengan keinginannya, seperti di Medan, berastagi, bahkan Jakarta.

Pekerjaan Alumni Etnomusikologi FIB USU, beragam dan berbagai. Mereka ada yang bekerja sebagai guru seni dari TK sampai PT. Begitu juga ada yang bekerja di Korps Musik, di media surat kabar, televisi, radio, misionaris, guru agam di Sekolah Tinggi Agama Kristen (terutama di Tarutung), wirausaha, peneliti (muda), dan lain-lainnya.

2.8 Sarana dan Prasarana

2.8.1 Gedung

Di antara sarana belajar dan mengajar pada Prodi Etnomusikologi FIB USU adalah gedung kuliah. Gedung ini terintegrasi ke dalam Fakultas Ilmu Budaya USU, yang pengaturan pemakaiannya juga disesuaikan dengan kebutuhan Fakultas. Artinya perlu koordinasi dengan Prodi-prodi lain di lingkungan FIB USU. Namun demikian, gedung kuliah Prodi Etnomusikologi terkonsentrasi di Ruang M bahagian belakang FIB (depan Perpustakaan USU). Gedung ini sebenarnya adalah Laboratorium Etnomusikologi yang peresmiannya ditandatangani oleh Presiden Soeharto di tahun 1991.

Namun demikian bentuk dan fungsi Gedung Laboratorium Etnomusikologi ini, perlu dikembangkan lagi, agar sesuai dengan Rancangan Pembangunan

Laboratorium sebagaimana mestinya. Misalnya sudah dibuat tiga ruang kedap suara, namun perlu dimasukkan listrik, lampu, dan air condition ruangan. Demikian pula denga studio.

2.8.2 Peralatan Musik, Tari, dan Studio

Sejak awal berdirinya Departemen Etnomusikologi FIB USU, bagi masyarakat umum identik dengan pertunjukan musik dan tari, terutama Sumatera Utara. Dalam mata kuliahnya juga terdapat mata kuliah praktik. Bahkan Etnomusikologi USU membidani Lembaga Kesenian USU yang melangl;angbuana membawa dan mengharumkan nama USU.

Dalam era awal, bahkan setiap mahasiswa Etnomusikologi USU, membayar uang praktik sebagaimana halnya Prodi-prodi Ilmu Eksakta, selama 6 semester. Ini tidak lain adalah untuk melengkapi Etnomusikologi dengan peralatan musik, tari, dan honorarium dosen praktik yang umumnya adalah seniman ternama Sumartera Utara.

Pada tahun 2010 yang baru lalu, Departemen Etnomusikologi Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara mendapatkan bantuan peralatan musik, tari, dan studio. Besarannya adalah hampir 15 milyar rupiah yang diperoleh dari dana Anggaran Pendapatan Belanja Negara Perbaikan. Adapun peralatan tersebut di atas, selengkapanya adalah seperti tertera pada Tabel 2.8 berikut ini.

Tabel 2.8
Daftar Peralatan Etnomusikologi FIB USU dari Dana APBN-P 2010

No/ No Urut di RAB/ Nama Alat/ Merk/ Tipe/ Vol atau Unit/ Satuan
1. A1.01/ Audio Interface and Control Surface/ M-Audio/ Project Mix I/O/ 1/ unit
2. A1.02/ Software Program/ M-Audio/ M-Powered B/ 1/ unit
4. A1.04/ Keyboard Sinthesizer/ Roland/ Fantom G-7/ 1/ piece
5. A1.05/ Digital Piano/ Roland/ RD-700 GX/ 1/ pieces
6. A1.06/ Preamp and A/D Converter/ M-Audio/ Octane 8-Ch/ 1/ piece
7. A1.07/ Midi Cable 2,5 M/ Roland/ MSC-25 2,5 M/ 2/ piece
8. A1.08/ MIDI Interface USB/ Edirol/ UM-SEX/ 3/ pieces
9. A1.09/ Monitor Spekaer Studiophone/ M-Audio/ BX5a/ 1/ pr
10. A1.10/ Headphone Ampli/ Samson/ SAMP 4-CH/ 1/ piece
11. A1.11/ Headphone/ M-Audio/ STUDIOPHILEQ40/ 4/ pieces
12. A1.12/ Equipment Rack/ Samson/ SRKB/ 1/ piece
13. A1.13/ Mic Tube Condenser MLT PLD/ M-Audio/Sputnik/ 2/ pc
14. A1.14/ ind Screen/ Samson/ WS-03/ 4/ pc
15. A1.15/ Direct Box/ Ross/ D1-1/ 4/ pc
16. A1.16/ Microphone/ Samson/ Q-8/ 2/ pc
17. A1.17/ Direct Gtr Sec Solution/ Line 6/ POD X3 PRO/ 1/ pc
18. A1.18/ Pro Direct Bass Rec Soklution/ Line 6/ Bs POD XT Pro/ 1/ pc
19. A1.19/Mic Boom Stand Telescopic Boom/ Samson/ BT4/ 4/ pc
20. A1.20/ Compact V-Drum/ Roland/ TD20K/ 1/ pc
21. A1.21/ Drum Pedal/ Pearl/ P-2002C/ 1/ unit
22. A1.22/ D Throne/ Pearl/ D1000/ 1/ set
23. A1.23/ Hi-Hat Stand/ Pearl/ H-900/ 1/ unit
24. A1.24/ Sampling Pad/ Roland/ SPD5/ 1/ unit
25. A1.25/ Total Percussion Pad/ Roland/ SPD20/ 1/ unit
26. A1.26/ Hand Percussion Pad/ Roland/ HPD15/ 1/ pc
27. A1.27/ All Purpose Clamp Set/ Roland/ APC33/ 3/ pc
28. A1.28/ Cymbal Boom Stand/ Pearl/ B70W/ 3/ pc
29. A1.29/ Microphone Stereo Cardioid/ Edirol/ CS-15/ 30/ pc
30. A1.30/ Alat Perekam Wab MP3/ Edirol/ R-09HR/ 30/ pc

Proposal Pengembangan Program Studi Etnomusikologi FIB USU

31. A1.31/ Cover Stand Set/ Ediol/ OPR09HR-C/ 30/ pc
32. A1.32/ Keyboard Stand Dua Susun/ Hercules/ RS4108/ 1/ pc
33. A1.33/ Keyboard Amplifier/ Roland/ KC350/ 1/ pc
34. A3.15/ Gu Zheng/ Custom/ Custom/ 4/ pc
35. A3.16/ Coda Percussion/ Custom/ Custom/ 1/ pc
36. B1.05/ Alat Musik Nusantara Sulawesi/ Lokal/ Custom/ 1/ set
37. B1.06/ Alat Musik Nudsantara Kalimantan/ Lokal/ Custom/ 1/ set
38. B1.07/ Alat Musik Ambon/ Lokal/ Custom/ 1/ set
39. B1.08/ Alat Musik Nusatenggara/ Lokal/ Custom/ 1/ set
40. B2.12/ Gamelan Degung Salendro/ Lokal/ Custom/ 1/ set
41. B2.13/ Gm Ageng Jawa Double Balungan Super Pelog Slendro/ Lokal. Custom. 1/ set
42. B2.16/ Piano Upright/ Samick/ Samick Upright/ S1216/ 5/ pc
43. B2.17/ Grand Piano/ Boston/ GP163/ 1/ pc
44. B2.19/ Concert Marimba 41/3 oktave/ Adams/ 2MBC2KKF43, 41/3 Octave/ 2/ unit
45. B2.20/ Xilophone Soloist 3 1/2 Oct/ Adams/ 2XFS1KKF35SOLOIST 3 1/2 Oct/ 2/ unit
46. B2.21/ Vibraphone 3 Oct, F3-F6/ Adams/ VCNF30, 3OCT, F3-F6/ 2/ unit
47. B2.22/ Klarinet/ Jupiter/ XCL-631NT WOOD/ 6/ pc
48. B2.23/ Bb Saxophone Tenor/ Jupiter/ JAS-567N NICKEL/ 4/ pc
49. B2.24/ Bb Alto Saxophone/ Jupiter/ JAS-567N NICKEL/ 4/ pc
50. B2.25/ Bb Trumpet Quantum/ Jupiter/ JTR-5000N/ 6/ pc
51. B2.26/ Bb Slide Trombone/ Jupiter/ JSL-432N NICKEL/ 4/ pc
52. B2.27/ Flute/ Jupiter/ JFL511N NICKEL/ 6/ pc
53. B2.28/ Piccolo Flute/ Jupiter/ JPC-3055/ 4/ pc
54. B2.29/ Biola 4/4/ Eastman/ VL305 4/4 ROSIN/ 12/ unit
55. B2.30/ Cello 4/4/ Eastman/ VC305 4/4 ROSIN/ 6/ unit
56. B2.31/ Ukulele/ Custom/ Custom/ 10/ pc
57. B2.32/ Gitar Akustik/ Taylor/ 214-EGrand Auditorium/ 6/ pc
58. B2.33/ Gitar Klasik/ Washburn/ C-104 SCE/ 10/ pc
59. B2.34/ Acoustic Chorus Guitar Ampli/ Roland/ AC-60/ 16/ pc
60. VI.35/ Headphone/ M Audio/ Studiophile Q-40/ 16/ pc
61. VI-36/ Digital Piano/ Roland/ RD-300GX/ 2/ pc
62. B2.37/ Keyboard Synthesizer/ Roland/ Fantom G7/ 3/ pc
63. B2.38/ Keyboard Amplifier/ Roland/ KC-550/ 6/ pc
64. B2.39/ Keyboard Stand Dua Susun/ Hercules/ KS4108/ 3/ pc
65. B2.40/ Electric Guitar/ Washburn/ Nuno/ 3/ pc
66. B2.41/ Electric Guitar/ Fender/ VGStratMN, 3TSW/C, C0117502700/ 3/ pc
67. B2.42/ Electric Bass/ Fender/ M Miller Jazz Bass VSHGW/C, C0187802844/ 3/ pc
68. B2.43/ Guitar Strap/ Fender/ Oven Running Blk/Silver 0990671000/ 9/ pc
69. B2.44/ Guitar Stand/ Hercules/ GS412B/ 9/ pc
70. B2.45/ Guitas Effect Processor/ Boss/ GT10/ 6/ pc
71. B2.46/ Guitar Effect Processor Bass/ Boss/ BT-106 Bass/ 3/ pc
72. B2.47/ Guitar Amplifier Jazz Chorus/ Roland/ JC-12DB120W/ 6/ pc
73. B2.48/ Guitar Amplifier Head Cabinet/ Marshall/ JCM-2000DSL-200 Cabinet1960A/ 3/ set
74. B2.49/ Head Bass Guitar Ampli/ Hartke/ UH1000, HEAD 2X500W/ 3/ set
75. B2.50/ Cabinet for Bass Guitar Ampli/ Hartke/B10XL800W,8x10InchHCX810/ 3/ set
76. B2.51/ Drum Set/ DW/ BKV6/1/ set
77. B2.52/ Drum Set/ PDP/ PDFS2206/ 2/ set
78. B2.53/ Cymbal/ Zildjian/ Avetis A0912(14HHJ620)/ 3/ set
79. B2.54/ Cymbal Boom Stand/ Pearl/ 870W/ 6/ pc
80. B2.55/ Cymbal Splash/ Zildjian/ N0211/ 3/ pc
81. B2.56/ Cymbal 18 Inch China Trash/ Zildjian/ Fx Oriental A0616 16 Inch China Trash/ 3/ pc
82. B2.57/ Drum Pedal/ Pearl/ P2002C. P Shifter Elimntr Twin/ 3/ pc
83. B2.58/ Sound System/ FBT/ AMICO 1000 600W, 2x1500W Pros Actv/ 5/ unit
84. B2.59/ Wireless Mic/ Alto/ AU800R/AU800H/ 9/ unit
85. B2.60/ Dynamic Microphone/ Samson/ Q-8/ 9/ unit
86. B2.61/ Mic Boom Stand Telescopic Boom/ Samson/ BT4 Telescopic Boom/ 18/ pc
87. B2.62/ Tuner Chromatic/ Boss/ TU-12Ex Chromatic/ 10/ pc
88. B2.63/ Tuner and Micro Monitor/ Boss/ TU-888K/ 10/pc
89. B2.64/ Mic Drum Kit/ Samson/ Mic Drum Kit/ 2/ set
90. B2.65/ Alat Musik Marawis/ lokal/ Custom/ 2/ set
91. B2.66/ Workstation Keyboard/ Roland/ Fantom G8/ 1/ pc
92. C1.11/ Realtime Video Presenter/ Ediol/ PR-50/ 1/ pc
93. C1.12/ Video Mixer Multifomat/ Ediol/ PR50/ 1/ pc
94. C3.04/ Monitor Speaker Studiophile/ M Audio/ 8X5a, 70W BI-AMP/ 20/ pr
94. C3.07/ Headphone/ M Audio/ Studiophile Q-40/ 20/ unit
95. C3-08/ Headphone Ampli/ Samson/ SAMSON S + AMP 4 CHSASAMP/ 5/ pc

Proposal Pengembangan Program Studi Etnomusikologi FIB USU

96. C5.01/ Kabel Listrik, Kabel Audio, Konektor, Jack, Stop Kontak, Steker Arde/ Canare/Neutrik/ Custom/ 1/ lot

1. B2.03/ Alat Musik Karo/ Lokal. Custom/ 2/ set
2. B2.04/ Alat Musik Simalungun (G 7 dan G2)/ Lokal/ Custom/ 2/ set
3. B2.05/ Alat Musik Mandailing/ Lokal/ Custom/ 1 set
4. B2.06/ Alat Musik Batak Toba/ Lokal/ Custom/ 2/ set
5. B2.07/ Alat Musik Pakpak-Dairi/ Lokal/ Custom/ 2/ set
6. B2.08/ Alat Musik Pesisir Tapanuli Tengah/ Lokal/ Custom/ 2/ set
7. B2.09/ Alat Musik Melayu/ Lokal. Custom/ 2/ set
8. B2.10/ Alat Musik dan Tari Tradisional Nias/ Lokal/ Custom/ 1/ set
9. B2.11/ Alat Musik Minangkabau/ Lokal/ Custom/ 1/ set
10. B2.14/ Angklung untuk Orkestra Besar/ Lokal/ Custom/ 2/ set
11. B2.15/ Gamelan Bali Gong Kebyar/ Lokal/ Custom/ 1/ set
12. B2.18/ Alat Musik Angkola/ Lokal/ Custom/ 1/ set

1. A1.03/ Komputer Desktop/ Apple/ Mac Pro 8 Core/ 1/ unit
2. C1.01/ Camera Foto/ Canon/ SLR EOS 550D/ 10/ pc
3. C1.02/ Camera Video Pro Digital Video RAM/ Canon/ Camcorder Pro HDV XL-H1A/ 2/ pc
4. C1.03/ Camera Video Semi Pro/ Canon/ Camcorder Semi Pro XL 2 Kit/ 5/ pc
5. C1.04/ Tripod Camera/ Libec/ Tripod TH 6500/ 10/ pc
6. C1.06/ Camera Video/ Canon/ Legria FS36/ 10/ pc
7. C1.07/ Projector/ Canon/ SX80 Mark II/ 1/ pc
8. C1.08/ Pcket Projector/ Optima pocket/ Projector PK 101/ 3/ pc
9. C1.09/ Projector/ Optima/ Projector ES 526/ 3/ pc
10. C1.10/ Plotter/Cetak Foto/ Canon/ IPF 8000S/ 2/ unit
11. C2.02/ Printer/ Canon/ MP568/ 2/ pc
12. C2.03/ Scanner/ Canon/ Lide 200/ 2/ pc
13. C2.05/ Stabilizer/ Matsuyama/ AVR3GS/ 2/ pc
14. C3.05/ Pemutar kaset-cd-dvd/ Pioneer/E7DVD/ 6/ pc
15. C3.06/ Digitalisator/ Linksys/ SR2024/ 1/ unit
16. C3.10/ Mini DVD Cassete Rewinder/ Rewinder Mini DV/ Reinder Mini DV/ 5/ pc
17. C4.01/ Audio Cassete Storage/ Lokal/ Custom/ 1/ pc
18. C4.02/ Multiple (Drawer) Compact Storage/ Multiple Compact Storage/ 2/ pc
19. C4.03/ Lehman Multiple Video Cassete Storage/ Local/ Custom/ 2/ pc
20. C4.04/ Dehumidifier Humidity Regulator 3 m 1/ YL-2100LCD/ YL-2100LCD/ 2/ pc
21. C4.06/ Speaker Komputer/ Altec lansing/ ACS FX 3021/ 1/ pc
22. C4.11/ Printer/ Canon/ MP568/ 3/ pc

1. A2.22/ Sbrilizer 10 kva/ Matsunaga/ 10 kva 3 fase/ 1/ pc
2. A2.23/ Panel Listrik/ LG/ 220 v 16 a/ 1/ unit
3. C4.05/ Vacum Cleaner/ Sanyo/ BSC-WD80/ 1/ pc

1. C2.01/ Komputer desktop dan LCD Monitor/ Dell/ Optiplex 780 MT/ 35/ pc
2. C2.04/ Notebook/ Dell/ Vostro V3300/ 25/ pc
3. A2.21/ DVD Player/ LG/ RH837/ 1/ unit
4. B1.01/ Lemari kaca dan lampu/ Berkat Jasa/ Custom/ 3/ pc
5. B1.02/ Meja Kepala bagian/ Berkat Jasa/ Custom/ 1/ pc
6. B1.03/ Kursi Manejer/ Asean/ DC9200HD/ 1/ pc
7. B1.04/ Kursi Hadap/ Asean/ VC6280/ 2/ pc
8. B2.01/ DVD Player/ LG/ RH387/ 3/ pc
9. B2.02/ TV LCD 42 inch/ LG 42PJ350/ 2/ pc
10. C1.05/ AC 2 PK/ LG/ Artcool18LCR/ 25/ unit
11. C2.06/ AC 1PK/ LG/ 1PK091CE/ 2/ unit
12. C2.07/ TV Plasma 50 inch/ LG/ Plasma 50'SDP1350/ 2/ pc
13. C2.08/ DVD Player/ LG/ RH387/ 4/ pc
14. C3.01/ Kursi Belajar/ Asean/ PC88NK/ 20/ pc
15. C3.02/ Meja Belajar/ Berkat Jasa/ Meja Belajar/ 20/ pc
16. C3.03/ Meja Rapat/ Berkat Jasa/ Meja Rapat/ 3/ unit
17. C3.09/ TV LCD 42 Ich/ LG/ 42PJ350/ 6/ pc
18. C3.11/ Meja Lab/ Berkat Jasa/ Double reading Deks/ 12/ unit
19. C3.12/ Kursi Lab/ Asean/ FC88NK/ 12/ pc
20. C3.13/ Meja Staf/ Berkat Jasa/ Meja 1/2 Biro/ 1/ pc

21. C3.14/ Kursi Staf/ Asean/ 2500ARHD/ 2/ pc
22. C4.07/ TV LCD 42 inch/ LG/ 42PJ350/ 1/ pc
23. C4.08/ DVD Player/ LG/ RH387/ 1/ pc
24. C9.09/ Meja Kerja/ Berkat Jasa/ Meja Kerja/ 2 pc
25. C4.10/ Kursi/ Asean/ 2500ARHD/ 2/ pc

Ke depan, diperlukan lagi pembenahan ruangan untuk peralatan ini, dan jika memungkinkan adalah pengadaan Gedung Pertunjukan dan Biorama Seni Budaya Nusantara, untuk memaksimalkan pemakaian dan pemungisian peralatan ini.

2.8.3 Situs Web dan Jejaring Sosial

Berdasarkan survei terhadap para calon mahasiswa Etnomusikologi FIB USU, maka didapati kenyataan bahwa sebahagian besar di antaranya mengenal apa itu etnomusikologi dan Prodi Etnomusikologi melalui jejaring sosial internet. Maka dalam rangka lebih mengenalkan, mengetahui, dan memahami keberadaan dan polarisasi Etnomusikologi FIB USU, maka pihak Prodi membuat sebuah laman web baik yang terintegrasi di situs USU yaitu www.usu.ac.id; yang khusus untuk etnomusikologi diberikan laman web www.etnomusikologi.usu.ac.id; maupun yang dikelola secara mandiri oleh Prodi Etnomusikologi FIB USU, yaitu laman web www.etnomusikologiusu.com. Laman web ini berisi tentang apa itu Etnomusikologi FIB USU, skripsi, tesis, disertasi, jurnal etnomusikologi, dosen, mahasiswa, alumni, kegiatan setiap tahun, kurikulum, karya-karya ilmiah seperti makalah, artikel, dan lainnya. Ini semua dilakukan sebagai sarana publikasi dan informasi tentang Etnomusikologi FIB USU.

2.9 Analisis SWOT

Sebagai sebuah Program Studi yang melaksanakan tridharma Perguruan Tinggi, dalam konteks mencerdaskan kehidupan bangsa melalui bidang seni budaya, maka Program Studi Etnomusikologi FIB USU selama ini harus dikaji keberadaannya melalui SWOT yaitu berupa kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses*), peluang (*opportunities*), dan ancaman (*threats*), seperti uraian berikut.

2.9.1 Kekuatan (*Strengths*)

Program studi etnomusikologi adalah satu-satunya program studi yang mengasuh disiplin etnomusikologi, yang operasionalnya adalah di bawah universitas, yaitu Universitas Sumatera Utara, Fakultas Ilmu Budaya. Dengan keberadaan yang seperti ini, maka pendekatan multidisiplin akan menjadi lebih intensif. Selain itu, etnomusikologi adalah disiplin ilmu yang mengkaji musik dalam kebudayaan, yang tujuan utamanya adalah menghasilkan ilmuwan seni. Ilmu ini amat tepat diajarkan oleh universitas bukan institut seni.

Kekuatan lain Program Studi Etnomusikologi FIB USU adalah keluaran sarjananya yang dipandang cakap, terampil, dan memiliki keunggulan di bidang penelitian terhadap masyarakat dan budaya musiknya. Mereka dalam bangku kuliah diberikan mata-mata kuliah yang berbasis kepada penelitian lapangan. Banyak di antara almuninya yang bekerja sebagai pengkaji (peneliti muda) di bidang budaya

musik yang digunakan oleh institusi seperti The Ford Foundation, Japan Foundation, The Toyota Foundation, Yayasan kelola, juga sekolah-sekolah tinggi seni di seluruh Nusantara.

Mereka juga pada umumnya mengasai teknologi perekaman dan pengolahan data budaya musikal. bahkan banyak juga alumni Etnomusikologi FIB USU yang karena keahliannya dalam bidang penelitian dan teknologi seni ini dipergunakan oleh stake holder di bidang permuseuman, fotografi, audiovisual, pertelevisian, radio, dan lain-lainnya.

Selain itu para alumni Program Studi Etnomusikologi FIB USU juga memiliki kekuatan dan keunggulan di bidang praktik. Hal ini dilatarbelakangi oleh kurikulum etnomusikologi yang memuat praktik musik dan tari sebesar 24 SKS dari 145 SKSnya. Praktik itu berupa musik dan tari etnik Sumatera (praktik musik dan tari Nusantara Pokok), praktik musik dan tari etnik Nusantara (Pilihan) dan praktik musik Dunia (Pilihan). Di antara mereka ada yang menjadi instruktur dan pelatih pada berbagai PLSM (Pendidikan Luar Sekolah Oleh Masyarakat) di seluruh Indonesia.

Para alumni Etnomusikologi FIB USU juga ada yang menjadi tenaga dosen di berbagai PTN dan PTS di seluruh Indonesia. ada pula yang menjadi pegawai negeri sipil, tenaga guru di berbagai sekolah baik di peringkat taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah umum atau sekolah menengah kejuruan. Yang paling menonjol juga bagi yang memiliki kemampuan dan bakat di bidang seni musik dan tari, mereka diterima bekerja di berbagai tempat hiburan sambil melaksanakan kuliahnya.

Departemen Etnomusikologi FIB USU juga telah memelopori perkembangan disiplin etnomusikologi di Indonesia dengan parameter penerjemahan buku-buku etnomusikologi yang dilakukan oleh para dosennya. Begitu pula pembuatan atau penciptaan buku-buku ilmiah di bidang etnomusikologi oleh para dosennya. Ini menjadi kekuatan tersendiri dalam konteks perkembangan disiplin etnomusikologi di Indonesia.

Sejak tahun 2010, Departemen Etnomusikologi telah mendapat bantuan peralatan musik melalui APBN-P tahun 2010, yang membuat perlengkapan praktik menjadi lebih baik dan berkualitas, walau masih diperlukan ruang atau gedung untuk kepentingan peralatan ini. Peralatan musik ini mencakup musik Sumatera Utara, Sumatera, Nusantara, dan Dunia.

2.9.2 Kelemahan (*Weaknesses*)

Secara kelembagaan Departemen Etnomusikologi FIB USU memiliki beberapa faktor kelemahan. Di antaranya adalah masih kurangnya ruangan untuk peralatan musik, yang jumlah dan kualitasnya telah cukup memadai. Kalau tidak diseimbangkan dengan ruangan, alat-alat ini akan cepat rusak dan tidak dapat difungsikan sebagaimana mestinya. Selain itu kelemahan Departemen FIB USU adalah tidak berjalannya penerimaan dosen baru. Kini Departemen Etnomusikologi FIB USU hanya memiliki dosen tetap sebanyak 13 orang. Mereka ini melayani pengajaran, pengabdian, dan penelitian terhadap 230 mahasiswa, termasuk juga para mahasiswa S2 Penciptaan dan Pengkajian Seni. Sepuluh tahun lagi sebahagian

dosen tersebut akan menjalani pensiun, maka diperlukan penerimaan dosen baru dalam waktu kini.

2.9.3 Peluang (*Opportunities*)

Dalam konteks Indonesia peluang Departemen Etnomusikologi amatlah luas. Departemen Etnomusikologi FIB USU akan dapat mengisi tenaga ahli dan pemikir di bidang seni budaya dan pariwisata. Begitu juga sebagai praktisi seni yang berjiwa kewirausahaan yang dapat memenuhi kebutuhan akan tenaga seni di masyarakat. Dalam strategi pengembangan pendidikan yang berbasis budaya dan karakter, maka para alumni etnomusikologi akan dapat mengisi tantangan tersebut. Perluang lainnya adalah masih banyaknya kebudayaan yang perlu diteliti dan dipublikasikan yang dapat diisi oleh para mahasiswa, alumni, dan staf pengajar Etnomusikologi FIB USU, dalam rangka memperdalam wawasan dan aplikasi tentang perlunya budaya atau industri yang berbasis budaya, dalam rangka mencerdaskan dan membina kualitas manusia Indonesia yang seutuhnya. Sebagai institusi etnomusikologi yang pertama di Indonesia, Departemen Etnomusikologi FIB USU akan dapat peluang untuk memperluas eksistensi keilmuannya dengan cara bekerjasama atau membuka institusi sejenis di kawasan Indonesia Tengah dan Timur. Seperti di Universitas Cenderawasih yang merencanakan akan membuka Jurusan Etnomusikologi. Begitu juga dengan berbagai universitas di Asia Tenggara dan Dunia, seperti yang sudah dilakukan selama ini.

2.9.4 Ancaman (*Threats*)

Eksistensi Departemen Etnomusikologi, perlu terus bersaing dengan institusi sejenis. Walau bukan ancaman penuh, namun harus tetap disiasati agar sebagai institusi etnomusikologi pertama di Indonesia jangan sampai kalah dengan institusi sejenis yang lebih baru. Selain itu, dalam konteks Dunia Melayu, di beberapa universitas di Malaysia dan Thailand juga telah dikaji seni budaya Melayu. Untuk itu Departemen Etnomusikologi terus berusaha untuk mengkaji, mendokumentasikan, mempublikasikan, dan berusaha menjadi institusi seni Melayu utama di kawasan ini sebagai pusat pengkajian seni budaya Melayu. Adapun "ancaman" itu datang dari Universiti Sains Malaysia di Pulau Pinang, Universiti Malaya di Pusat Kebudayaan. Juga Universiti Perguruan Sultan Idris (UPSI) yang menitikberatkan pada pendidikan musik Melayu. Ada juga Universitas Songkhla Thailand yang juga mengajarkan dan mengkaji seni budaya Melayu. Selain itu, di dalam negeri pun tidak kalah serunya, ancaman terhadap Etnomusikologi FIB USU sebagai institusi etnomusikologi awal di Indonesia dan sentra kajian musik Nusantara, datang dari berbagai universitas dan institut seperti Universitas Negeri Medan (Unimed) yang juga intensif melakukan kajian terhadap musik etnik Sumatera Utara. Demikian pula Universitas Lancang Kuning Riau, Universitas Riau, Universitas Negeri Padang, Institut Seni Padangpanjang, dan lainnya. Untuk itu Etnomusikologi FIB USU harus tetap berbenah mengikuti perubahan zaman dan perkembangan ilmu-ilmu seni.

Proposal Pengembangan Program Studi Etnomusikologi FIB USU

Demikian sekilas deskripsi umum tentang Prodi etnomusikologi FIB USU. Selanjutnya ditawarkan pengembangan Prodi ini ke masa depan seperti rancangan berikut ini.

BAB III

RENCANA PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

3.1 Pengenalan

Pada awal berdirinya tahun 1979, para dosen Prodi Etnomusikologi USU, berasal dari kalangan dosen Fakultas Sastra USU ditambah dengan para ilmuwan musikologi, etnomusikologi, dan seniman praktisi di kawasan ini. Para dosen ini keseluruhannya dibiayai oleh Universitas Sumatera Utara. Sementara para mahasiswa Etnomusikologi FS USU berasal dari para lulusan SMA di seluruh Sumatera Utara dan Indonesia pada umumnya. Mereka direkrut melalui ujian tulis dalam sistem penerimaan mahasiswa baru di kelompok ilmu-ilmu sosial.

Untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM), Etnomusikologi FS USU menyekolahkan Rizaldi Siagian yang telah lulus sarjana mudanya ke San Diego State University, Amerika Serikat tahun 1981. Tahun 1985 ia pulang ke USU dan diangkat menjadi Ketua Jurusan Etnomusikologi dan menjabatnya sampai tahun 1991. Kemudian disekolahkan pula Mauliy Purba ke Wesleyan University Amerika Serikat ke jenjang S2. Ia kembali tahun 1990.

Di sisi lain Jurusan Etnomusikologi FS USU mengangkat para alumni awalnya menjadi dosen tetap yang berstatus pegawai negeri. Pada angkatan pertama diangkatlah Drs. Setia Dermawan Purba, Drs. Kumalo Tarigan, Drs. Prikuten Tarigan, dan Dra. Frida Deliana Harahap. Angkatan berikutnya diangkat menjadi pegawai negeri sipil yaitu Dra. Mauliy Purba, Drs. Fadlin, Dra. Rithaony Hutajulu. Diteruskan ke angkatan berikutnya adalah Drs. Muhammad Takari beserta seorang seniman seni tari Ketut Jelantik, SST. Yang dikirim langsung dari STSI Denpasar Bali. Setelah itu diangkat pula Drs. Torang Naiborhu, Dra. Heristina Dewi, Drs. Bebas Sembiring, Arifni Netriroza, SST., dan Drs. Irwansyah, M.A. Pengangkatan yang terakhir kali adalah tahun 1995. Dengan demikian sejak tahun 1995 jumlah dosen tetap Prodi Etnomusikologi USU adalah berjumlah 14 orang PNS. Namun jumlah yang relatif sedikit ini pun akhirnya terpaksa berkurang karena pada tahun 2001 Ketut Jelantik, SST. Pulang ke Bali dan mengajar di sana. Sehingga sejak itu jumlah dosen tetap Etnomusikologi USU adalah 13 orang sampai sekarang ini.

Untuk meningkatkan kualitas dosen tetap ini, melalui FS, USU, dan The Ford Foundation, para dosen tetap disekolahkan ke luar negeri maupun ke dalam negeri. Mereka yang disekolahkan ke jenjang S2 adalah Dra. Rithaony dan Drs. Irwansyah ke University Washington. Mauliy Purba melanjutkan studi doktoralnya ke Monash University Australia. Setia Dermawan Purba dan Frida Deliana Harahap melanjutkan studi S2 di Universitas Indonesia. Sementara Muhammad Takari melanjutkan studi S2 ke Pengkajian Seni Pertunjukan UGM Yogyakarta, yang kemudian disusul oleh Torang Naiborhu yang studi magister seni di UGM Yogyakarta. Di era berikutnya Kumalo melanjutkan studi master di USM Malaysia. Fadlin melanjutkan studi masternya di Universiti Malaya Malaysia. Demikian pula Arifni Netriroza melanjutkan

studi master tarinya di Universiti Sains Malaysia. Prikuten Tarigan studi S2 di Pengkajian Budaya di Universitas Udayana Bali. Bebas Sembiring melakukan studi magister di Unimed, juga Heristina Dewi melanjutkan studi magisternya di Universitas Negeri Padang. Dengan demikian 13 dosen tetap Etnomuskologi tersebut keseluruhannya telah menyelesaikan studi S2. Kini tiga orang dosen tetap Etnomuskologi USU ini sedang melakukan studi S3. Mereka adalah Rithaony studi doktoral di salah satu universitas di Jepang. Juga Kumalo Tarigan dan Priokuten Tarigan sedang studi S3 di USM Malaysia.

Keadaan dosen tetap Etnomuskologi FIB USU pada tahun 2013 ini selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1
Keadaan Dosen Tetap
Program Studi Etnomuskologi FIB USU

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Perkiraan Masa Pensiun
1.	Prof. Drs. Mauly Purba, M.A. Ph.D.	S3 Etnomuskologi Monash University	2025
2.	Drs. Muhammad Takari, M.Hum., Ph.D.	S3 Pengkajian Media UM Malaysia	2030
3.	Dra. Rithaony, M.A.	S2 Wesleyen University, sedang studi S3 di Jepang	2027
4.	Drs. Torang Naiborhu, M.Hum	S2 Pengkajian Seni Pert UGM	2027
5.	Dra. Frida Deliana, M.Si.	S2 Antropologi UI	2024
6.	Drs. Setia Dermawan Purba, M.Si.	S2 Antropologi UI	2023
7.	Drs. Fadlin, M.A	S2 Kajian Sosiobudaya UM	2025
8.	Dra. Heristina Dewi, M.Pd.	S2 Antropologi dan Sosiologi UNP	2031
9.	Arifni Netriroza, SST, M.A	S2 Pengkajian Drama USM	2030
10.	Drs. Bebas Sembiring, M.A.	S2 Antropologi Unimed	2024
11.	Drs. Prikuten Tarigan, M.Si.	S2 Pengkajian Budaya Univ Udayana Sedang studi S3 di USM	2024
12.	Drs. Kumalo Tarigan, M.A	S2 Musik USM, sedang studi S3 di USM Malaysia	2024
13.	Drs. Irwansyah, M.A.	S2 University Wesleyan USA	2026

3.2 Pengembangan Dosen Tetap dan Tenaga Laboratorium

Seperti terlihat pada Tabel 3.1, maka diperkirakan mulai 2023, dan seterusnya, maka satu per satu setiap tahunnya akan terjadi masa pensiun terhadap para dosen tetap Etnomuskologi FIB USU ini. Oleh karena itu, Prodi Etnomuskologi USU merancang penerimaan dosen tetap dalam waktu yang tidak lama, baik sekali gus atau bertahap untuk memenuhi kebutuhan akan tenaga pengajar ini. Jumlah yang ideal dalam hal ini adalah dosen tetap sebanyak 35 orang. *Jadi perlu ditambah 22 orang dosen tetap lagi.*

Dosen tetap yang diusulkan akan diangkat menjadi PNS ini adalah: etnomuskolog, etnokoreolog, musikolog, antropolog, sosiolog, psikolog, pakar semiotik, dan yang paling utama adalah pakar akustika dan metalurgi musik. Ini dilakukan sebagai langkah memenuhi perkembangan disiplin etnomuskologi yang

mendasarkan kajian kepada pendekatan multidisiplin, interdisiplin, dan konterdisiplin ilmu. Tenaga dosen tetap ini diperlukan juga untuk mendukung proses kegiatan belajar dan mengajar di program Studi Magister (S2) Penciptaan dan Pengkajian Seni FIB USU, yang juga berembrio dari Program Studi Etnomusikologi FIB USU.

Adapun tenaga dosen tetap yang dibutuhkan Prodi Etnomusikologi, bidang keilmuan dan kuantitasnya adalah sebagai berikut.

1. Doktor atau magister etnomusikologi, sebanyak 4 orang,
2. Doktor atau magister etnokoreologi, sebanyak 1 orang,
3. Dokotr atau magister antropologi, sebanyak 1 orang,
4. Doktor atau magister sosiologi, 1 orang,
5. Doktor atau magister psikologi, 1 orang,
6. Doktor atau magister di bidang semiotik, 1 orang,
7. Doktor atau magister di bidang fisika (akustik), 1 orang,
8. Doktor atau magister di bidang kimia (metalurgi), 1 orang,

Ditambah lagi dengan dosen tetap di bidang praktik, yaitu sebagai berikut:

9. Doktor atau magister untuk musik dan tari Melayu, 1 orang,
10. Doktor atau magister untuk musik dan tari Batak Toba, 1 orang,
11. Doktor atau magister untuk musik dan tari Nias, 1 orang,
12. Doktor atau magister untuk musik dan tari Mandailing-Angkola, 1 orang,
13. Doktor atau magister untuk musik dan tari Pesisir, 1 orang,
14. Doktor atau magister untuk musik dan tari Simalungun, 1 orang,
15. Doktor atau magister untuk musik dan tari Karo, 1 orang,
16. Doktor atau magister untuk musik Bali, 1 orang,
17. Doktor atau magister untuk musik Sunda, 1 orang,
18. Doktor atau magister untuk musik Jawa, 1 orang,
19. Doktor atau magister untuk musik Minangkabau, 1 orang,

Rencana pengangkatan dosen tetap ini adalah mengutamakan para magister yang telah mengabdikan selama ini sebagai dosen tidak tetap. Di antaranya adalah:

- (a) Drs. Yoe Anto Ginting, M.A. sebagai dosen Praktik Musik dan Tari Karo;
- (b) Ade Herdiyati, S.Sn., M.Sn. sebagai dosen Praktik Musik Sunda;
- (c) Muhammad Husein, S.Sn., M.Sn. sebagai dosen Praktik Musik dan Tari Pesisir;
- (d) Hubari Gulo, S.Sn., M.Sn. sebagai dosen Praktik Musik dan Tari Nias.

Ketiganya inilah yang berkualifikasi magister dan dipandang cakap dan ahli dalam melaksanakan tugas, dan pengabdianannya rata-rata lebih dari 15 tahun. Untuk formasi yang lainnya mekanisme dan sistem penerimaan diserahkan kepada pihak Fakultas Ilmu Budaya dan Universitas Sumatera Utara.

Para doktor atau serendahnya magister untuk masing-masing bidang yang diperlukan Departemen Etnomusikologi FIB USU ke depan, maka dalam hal ini perlu diberitahukan bahwa untuk mengisi kebutuhan akan tenaga dosen tetap di bidang teori, praktik musik dan tari, bisa diterima para doktor atau magister lulusan Institut Seni Indonesia (ISI) atau Institut Kesenian. Misalnya lulusan ISI Yogyakarta, ISI Surakarta, ISI Denpasar Bali, ISI Padangpanjang, IKJ Jakarta, dan lainnya. Selain itu juga adalah para pakar dari berbagai universitas di dalam dan luar negeri, terutama yang berbasis kepada ilmu pengetahuan seni. Misalnya para doktor dan magister (master) etnomusikologi tamatan Amerika Serikat, Australia, Eropa, dan

lainnya. Atau juga lulusan Filipina, Jepang, Malaysia, Thailand, dan lainnya. Yang penting para doktor atau magister ini adalah menguasai secara pasti dan terampil di bidang keahliannya yang sangat dibutuhkan oleh Prodi Etnomuskologi FIB USU.

Selain penambahan dosen tetap, Departemen Etnomuskologi FIB USU, juga dalam rangka mengembangkan kinerjanya memerlukan sedikitnya dua tenaga laboratorium yang berfungsi membantu Ketua Laboratorium dalam menyelenggarakan kegiatan laboratorium. Dua alumni etnomuskologi yang dipandang memiliki kapasitas sebagai tenaga ahli laboratorium adalah: Saidul Irfan Hutabarat, S.Sn. dan Fran Seda Sitepu, S.Sn. Dalam waktu yang tidak terlalu lama diharapkan keduanya telah dapat diangkat sebagai PNS untuk tenaga ahli laboratorium Etnomuskologi USU.

3.3 Dosen Studi Lebih Lanjut

Untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia Departemen Etnomuskologi, maka ke depan perlu ditingkatkan lagi studi lebih lanjut para dosen di Departemen Etnomuskologi FIB USU. Studi lebih lanjut ini diharapkan di luar negeri maupun di dalam negeri. Bidang ilmu yang dimasuki juga sebisa mungkin diusahakan linear dengan pendidikan jenjang (strata) sebelumnya, namun tetap memberikan kebebasan untuk memilih, terutama yang berkaitan erat dengan disiplin ilmu etnomuskologi dan ilmu-ilmu seni.

Pada masa sekarang ini keseluruhan dosen etnomuskologi sudah berkualifikasi strata dua. Kemudian dua orang strata tiga, satu di antaranya sudah menjadi guru besar (profesor). Dalam masa yang tidak terlalu lama diharapkan seorang doktor akan menjadi guru besar pula. Selain itu, kini empat dosen tetap Etnomuskologi FIB USU sedang studi S3; satu di Jepang, dua lagi di Universitas Sains Malaysia Pulau Pinang. Dalam tiga tahun ke depan ketiganya diharapkan sudah menyelesaikan studi doktoralnya. Dengan demikian tahun 2016 sudah ada lima dosen tetap Etnomuskologi FIB USU yang bergelar doktor. Selanjutnya 10 tahun berikutnya kalau bisa seluruh dosen Etnomuskologi yang berjumlah 13 orang sudah bergelar doktor pula.

Pendanaan studi doktoral bagi para dosen Etnomuskologi FIB USU ini akan dibantu oleh dana bantuan studi S3 Universitas Sumatera Utara. Atau juga melalui kerjasama dengan berbagai penyandang dana untuk ini, seperti Dikti, The Ford Foundation, kerjasama dengan institusi di dalam maupun luar negeri.

3.4 Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris

Selain dari itu, dalam rangka keilmuan, pergaulan internasional, publikasi internasional, dan lainnya, para dosen dan mahasiswa Etnomuskologi FIB USU harus secara terus-menerus meningkatkan kemampuannya dalam berbahasa Inggris, baik secara aktif atau terlebih pasif. Apalagi Departemen Etnomuskologi direncanakan dalam waktu dekat akan membuka kelas internasional di bidang etnomuskologi, maka sudah menjadi kewajiban bagi setiap dosen Etnomuskologi USU untuk menguasai bahasa Inggris.

Untuk keperluan di atas, maka secara berkala, setiap dosen Etnomuskologi diwajibkan mengikuti kursus bahasa Inggris. Hasilnya akan diperoleh melalui tes TOEFL (Test of English for Foreigners Language). Tes ini juga menjadi salah satu

syarat melakukan studi lebih lanjut. Walaupun demikian, kecintaan dan pemakaian bahasa Indonesia adalah yang utama, dalam rangka memperkuat identitas setiap dosen sebagai warga Indonesia.

Pendanaan untuk peningkatan kemampuan berbahasa Inggris dilingkungan dosen Etnomuskologi USU ini dirancang dan disediakan oleh pihak Universitas Sumatera Utara bekerjasama dengan Fakultas Ilmu Budaya atau bantuan-bantuan institusi terkait. Departemen Etnomuskologi FIB USU, dalam konteks ini akan bekerjasama dengan Pusat Bahasa USU. Jika perlu juga akan bekerjasama dengan PPIA (Perhimpunan Persahabatan Indonesia Amerika) yang biasanya dipandang dan ditunjuk sebagai penyelenggara TOEFL yang absah oleh institusi-institusi asing. Untuk keperluan ini pun, karena etnomuskologi adalah ilmu yang khas, maka Departemen Etnomuskologi akan mendatangkan etnomuskolog yang ahli di bidang komunikasi melalui bahasa Inggris ini dari penutur aslinya, yaitu etnomuskolog penutur bahasa Inggris.

Selain dosen, maka mahasiswa Etnomuskologi FIB USU juga didorong untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggrisnya, baik secara aktif (lisan) atau pasif (tulisan). Sampai saat ini buku-buku sumber disiplin etnomuskologi umumnya juga berbahasa Inggris. Untuk menguasai etnomuskologi terkini, maka sudah menjadi kewajiban setiap insan etnomuskologi memperdalam bahasa Inggrisnya secara terus menerus, termasuk mahasiswa Etnomuskologi FIB USU. Bahasa Inggris sumber ilmu ini, diintegrasikan ke dalam mata kuliah Bahasa Inggris, Bahasa Inggris Akademik, dan kemungkinan aplikasinya pada beberapa mata kuliah lain yang sumbernya berbasis bahasa Inggris seperti Pengantar Etnomuskologi, Teori dan Metode Etnomuskologi, Dasar-dasar Musik Barat, Survei Musik Dunia, Praktik Musik Dunia Pilihan, dan lain-lainnya.

3.5 Mengasah Secara Kontinu Kemampuan Akademik

Selain mengasah dan mendalami kemampuan berbahasa Inggris dalam rangka komunikasi dan publikasi keilmuan secara internasional, Departemen Etnomuskologi FIB USU juga setiap saat secara berkala mengasah secara kontinu kemampuan akademik para sivitas akademiknya termasuk dosen. Kegiatan ini berupa proses dari konsep belajar seumur hidup (*long life education*) yang menjadi dasar kegiatan Etnomuskologi FIB USU. Dalam konteks tersebut, Etnomuskologi FIB USU akan terus-menerus melakukan proses peningkatan kemampuan akademik, melalui proses-proses seperti kegiatan peningkatan kemampuan akademik, *applied approach*, peningkatan kemampuan musikal, bengkel seni, workshop etnomuskologi, dan lain-lain. Tujuan utamanya adalah mengasah kemampuan akademik di ranah intelektual, yaitu bidang IQ.

Selain itu, sesuai dengan slogan Etnomuskologi FIB USU, yaitu membentuk ilmuwan seni berdasarkan bimbingan Ilahi, maka aspek intelektual para sivitas akademiknya diperkaya lagi dengan aspek spiritual, dan kecerdasan emosional. Seperti dimahfumi bahwa kemampuan intelektual saja tidak akan menjadikan insan sempurna (*kamil*) bagi seseorang yang melakukan studi bidang ilmu apapun. Kecerdasan spiritual dan emosional ini perlu terus diasah dan ditingkatkan selaras dengan penguasaan ilmu etnomuskologi. Adapun bentuk praktis dan pragmatuknya adalah seperti bimbingan agama, peringatan hari-hari besar agama dan

menginternalisasi nilai-nilainya, pengabdian pada masyarakat, aplikasi etnomusikologi di lapangan, penyuluhan oleh para psikolog, tausiyah para tokoh agama dan kepercayaan, dan hal-hal sejenis. Kegiatan seperti ini dapat dilakukan secara formal di institusi, tetapi juga dapat dilakukan secara informal di tempat-tempat yang telah disediakan, seperti rumah dosen, rumah ibadah, dan lain-lainnya. Tujuan utama meningkatkan kemampuan intelektual, kecerdasan spiritual, dan emosional, adalah membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berdasarkan nilai-nilai Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945, dalam rangka berbangsa dan bernegara.

3.6 Mendorong Publikasi Ilmiah dan Penelitian

Departemen Etnomusikologi FIB USU juga mendorong kepada segenap sivitas akademiknya, untuk melakukan penelitian (terutama lapangan), dan dipublikasikan baik secara regional, nasional, dan internasional. Departemen Etnomusikologi sendiri telah memiliki dua jurnal, yaitu Etnomusikologi dan Hoho. Jurnal Hoho merupakan jurnal disiplin etnomusikologi pertama di Indonesia. Para segenap warga sivitas akademika Etnomusikologi FIB USU kini dapat menulis dan mempublikasikan karya-karya penelitiannya di jurnal ini. Selain itu, para peneliti ini dapat melakukan penelitiannya dan bersumber dari dana Dikti, Kemendikbud. Atau juga melakukan penelitian dalam konteks studi S2 dan S3, dengan dana dari pemerintah atau swasta. Departemen Etnomusikologi juga mendorong para sivitas akademiknya untuk melakukan penelitian dan mempublikasikannya dalam bentuk buku yang memiliki ISBN. Bagaimanapun Departemen Etnomusikologi FIB USU menyadari bahwa dengan munculnya buku-buku baik yang berbahasa Indonesia atau bahasa Inggris ini akan memberikan nilai akademik dan keilmuan tersendiri bagi program studi.

3.7 Membuat Karya Seni dan Pameran Seni

Sebagai sebuah institusi ilmu seni, maka Prodi Etnomusikologi FIB USU juga yang salah satu profil lulusannya adalah sebagai pengelola seni dan pencipta seni, selain sebagai pengkajia seni yaitu kompetensi utama, maka sudah sewajarnya bagi para sivitas akademika Etnomusikologi USU yang memiliki minat besar sebagai pencipta dan pengelola seni, maka ia membuat karya seni dan memamerkannya untuk diapresiasi oleh masyarakat luas.

Selama ini, dalam rangka mengimplementasikan kurikulum berbasis kompetensi yang telah dirancang, yaitu berupa praktik musik dan tari, para mahasiswa peserta mata kuliah praktik di akhir semester, baik ganjil maupun genap, diwajibkan melakukan ujian praktik berbentuk resital yang diselenggarakan di Departemen Etnomusikologi FIB USU. Kegiatan ini adalah sebagai salah satu sarana aplikasi kompetensi pencipta dan pengelola seni. Keseluruhan kegiatan ini dilakukan oleh para mahasiswa, yang dipandu oleh para dosen praktik dan pihak pengelola Departemen Etnomusikologi, FIB USU. Ujian resital praktik seni setiap semester ini perlu terus ditingkatkan jumlah dan kualitas seni yang ditampilkan. Ke depan mungkin dapat bekerjasama dengan Jurusan Sendratasik Unimed dan Jurusan Musik Universitas HKBP Nommensen Medan.

Selain itu, para mahasiswa Etnomusikologi FIB USU secara mandiri dan berkala mengadakan Pertunjukan Musik Dadakan, yang juga diselenggarakan di Fakultas Ilmu Budaya USU. Mereka biasanya melakukan pertunjukan musik secara spontanitas, yang terdiri dari musik-musik tradisional Sumatera Utara, dan musik populer Indonesia dan Dunia. Kegiatan yang seperti ini adalah menjadi sarana dalam menyajikan kemampuan musikal dan tari bagi setiap mahasiswa Etnomusikologi FIB USU. Seperti dimaklumi bersama bahwa kemampuan berkesenian ini akan dapat membantu pendapatan mahasiswa Etnomusikologi dalam rangka menyelesaikan kuliahnya. Praktik musik dan tari akan dapat membekali seorang calon ilmuwan etnomusikologi, dalam konteks mencari dana secara mandiri.

Selain itu, di kalangan mahasiswa Etnomusikologi FIB USU juga ada komunitas-komunitas musik tertentu seperti Komunitas Saksofon, Komunitas Gitar, Komunitas Drum, komunitas musik Simalungun, Pemain Gordang Sambilan, dan lain-lainnya. Mereka ini terus didorong untuk selalu melakukan latihan dan praktik ensambel alat-alat musik tersebut di hadapan para penonton, yang mereka kelola sendiri baik secara semi profesional, maupun profesional.

Di sisi lain, setiap tahun selepas penerimaan mahasiswa baru, maka para mahasiswa Etnomusikologi yang biasanya dikelola oleh para seniornya, melakukan orientasi pendidikan, yang selama ini dilakukan di kawasan Samosir, Tapanuli bahagian Utara. Dalam persiapannya, para mahasiswa mencari dana dengan cara "mengamen" di beberapa tempat di Kota Medan. Departemen Etnomusikologi merndukung kegiatan seperti ini dalam rangka kewirausahaan dan jiwa lapangan yang perlu dikembangkan bagi seorang calon ilmuwan seni dan sekaligus seniman.

Beberapa di antara mahasiswa dan dosen Etnomusikologi FIB USU, telah menghasilkan karya-karya seni, baik itu seni musik, tari, maupun teater. Karya-karya mereka ini didokumentasikan oleh Prodi Etnomusikologi FIB USU, dan jika memungkinkan akan didaftarkan hak paten atau hak kekayaan atas intelektual (HaKI) atas nama mereka masing-masing. karya-karya seni ini juga menjadi salah satu ciri para insan akademik Etnomusikologi FIB USU.

Untuk meningkatkan kemampuan seni dan pengelolaan seni, berbagai peristiwa seni yang bersifat regional maupun internasional, maka Departemen Etnomusikologi FIB USU melibatkan beberapa orang warganya. Misalnya pada tahun 2012 yang baru lalu, dalam rangka Dien natalis ke-60 USU, Departemen Etnomusikologi, di bawah arahan pihak Universitas Sumatera Utara (USU) dalam hal ini dimanajementi langsung oleh Ibu Prof. Dr. Natasya Sirait, Pembantu Rektor IV, menyelenggarakan acara Satu Malam Bersama Madelline Bell. Acara ini mendapat sambutan dan apreasi yang baik dari para penonton yang sebahagian besar adalah para mahasiswa USU. Begitu pula para mahasiswa Etnomusikologi FIB USU mengadakan pertunjukan pada Acara Gala Dinner USU di Hotel J.W. Marriot. Setiap tahun di Medan diselenggarakan Pesta Budaya Melayu Agung. Dalam festival ini, beberapa mahasiswa dan dosen Etnomusikologi FIB USU juga dilibatkan baik sebagai pengelola atau seniman musik dan tari. Demikian pula untuk kegiatan-kegiatan seni budaya seperti Pesta Rondang Bintang Simalungun, Pesta Rakyat Danau Toba, Pesta Bunga selalu melibatkan beberapa warga sivitas akademika Etnomusikologi FIB USU.

Dalam skala nasional, para warga sivitas akademika Etnomusikologi FIB USU juga melakukan kegiatan seni pertunjukan di berbagai peristiwa seni budaya di Nusantara. Di antara kegiatan yang mereka ikuti adalah Festival Keraton Nusantara atau Silaturahmi Raja dan Sultan Nasional yang diadakan secara tahunan dan berganti-ganti tempat, Festival Tari Palembang, Pesta Budaya Melayu Riau, Festival Khatulistiwa di Pontianak, dan lain-lainnya.

Dalam skala internasional pergelaran seni ini diikuti oleh beberapa warga sivitas akademika Etnomusikologi FIB USU. Di antaranya adalah Festival Tongtong Fair di Belanda, Festival Budaya Korea di Guangzhou, Korea Selatan; kerjasama USU dan Jinan University di RRC; pertunjukan budaya di Australia, Jerman, Inggris, Amerika Serikat, dan lain-lain. Di Asia Tenggara mereka mengikuti pertunjukan budaya di Pesta Gendang Nusantara setiap tahun di Melaka Malaysia. Juga Festival Zapin Dunia di Johor Malaysia, dan berbagai pertunjukan budaya lainnya.

Ke depan, menuju dunia tanpa tapal batas, maka sudah selayaknya Etnomusikologi berperan dalam menegalkan budaya Nusantara khususnya Sumatera Utara ke dunia internasional, melalui pertunjukan, pameran, dan tentu saja publikasi hasil-hasil penelitian.

BAB IV

RENCANA PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA

4.1 Pengenalan

Sebagai sebuah institusi seni di peringkat Perguruan Tinggi, maka Prodi Etnomuskologi agak berbeda dengan prodi-prodi lain di lingkungan FIB USU. Perbedaan itu terletak pada kondisi alamiah bahwa Etnomuskologi adalah prodi yang membidangi seni, bukan bahasa, sastra, pariwisata, atau perpustakaan.

Di awal berdirinya Jurusan Etnomuskologi FS USU, maka sarana gedung terkonsentrasi di Fakultas Ilmu Budaya (FIB), yang kini menjadi ruang kuliah dan kantor Prodi Magister Ilmu Sejarah. Kemudian ruangan-ruangan kuliah adalah sama dengan prodi lain yang tersebar di lingkungan FIB USU. Ada mata kuliah yang sifatnya per prodi ada pula yang gabungan seperti Pancasila, Kewiraan, Sejarah Pemikiran Modern. Dalam konteks sedemikian rupa, maka ruangan yang digunakan relatif menampung jumlah mahasiswa yang lebih besar, dan ditumbuhkembangkan kebersamaan antar mahasiswa FIB. Biasanya adalah Aula Tengku Amin Ridwan, atau Ruang Kuliah di Gedung Anif Shah.

Walaupun distribusi penggunaan gedung dan ruang adalah hak FIB, namun dalam kasus tertentu ada juga Prodi yang mengelola secara lebih luas gedung dan ruangan ini. Sejak tahun 1990-an, Prodi Etnomuskologi berkonsentrasi kegiatan teori dan praktik kuliahnya di Gedung M, bersama Sastra Jepang kemudian digantikan Sastra China. Empat ruangan kuliah teori untuk Etnomuskologi dan tiga ruangan kelas teori untuk Sastra China. Biasanya pihak Sastra China sedikit mengkritisi agak ributnya suasana di Etnomuskologi karena praktik musik. Oleh Departemen Etnomuskologi, praktik ini diatur jadwalnya selepas jam satu siang agar tidak mengganggu proses belajar mengajar di Sastra China dan Etnomuskologi sendiri. Namun walaupun demikian ke masa depan sebaiknya Sastra China dibangunkan sendiri gedungnya, selaras dengan perkembangan prodi ini dan prodi Etnomuskologi sendiri. Perlu diketahui pula bahwa pada tahun 2013 ini pihak Universitas Sumatera Utara telah membangun sebuah gedung kuliah di belakang kantor Prodi Sastra Indonesia, Arab, dan etnomuskologi. Diperkirakan dengan penambahan gedung baru ini, maka akan dapat mengantisipasi berbagai masalah terutama kurangnya ruang kuliah teori di lingkungan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara. Ruangan-ruangan kuliah di gedung baru FIB ini akan turut memberikan dampak langsung kepada semua prodi di lingkungan FIB USU, termasuk Etnomuskologi.

Ke masa depan, sesuai dengan perkembangan Etnomuskologi sendiri, maka perlu dikembangkan sarana dan prasarana di Prodi ini. Namun demikian, penggunaan sarana dan prasarana adalah secara bersama, bukan hak mutlak Etnomuskologi FIB USU. Namun penggunaannya perlu diatur agar tidak terjadi hal-

hal yang tidak diinginkan, misalnya hilangnya alat musik.. Di antara pengembangan sarana dan prasarana itu adalah mencakup unsur-unsur sebagai berikut.

4.2 Intensifikasi Fungsi Gedung M (Laboratorium Etnomusikologi)

Pada tahun 2013 bersyukur semua warga sivitas akademika Etnomusikologi FIB USU, karena Gedung M (Laboratorium Etnomusikologi FIB USU) direnovasi, terutama dicat biru langit, terutama di bahagian luarnya. selain itu juga dilakukan perbaikan-perbaikan ubin yang telah rusak dan usang. namun untuk listrik dan air, masih perlu dibenahi. daya listrik kurang, air tidak masuk, dan kamar mandi tidak berfungsi. Oleh karena itu, pihak Departemen Etnomusikologi secara mandiri menbgadakan pompa air, ke kamar mandi terutama di lantai dua.

Tahun 2010, Prodi Etnomusikologi FIB USU mendapatkan bantuan peralatan laboratorium dari dana APBN-P, sebesar hampir 15 milyar rupiah. Peralatan-peralatan laboratorium Etnomusikologi ini terdiri dari: alat-alat musik, baik musik Nusantara maupun dunia. Juga peralatan studio, peralatan sound system, peralatan perekaman data lapangan, peralatan analisis musikal, dan lain-lain. Selengkapnya daftar peralatan laboratorium Etnomusikologi FIB USU itu dapat dilihat pada Tabel 2.8 seperti terurai pada Bab II.

Peralatan Laboratorium Etnomusikologi tersebut sebagian besar alat musik terdiri dari alat musik dunia, khususnya band dari budaya Barat. Begitu pula alat-alat musik etnik dunia seperti China, India Arab—juga alat-alat musik Nusantara Indonesia Timur. alat-alat musik ini tentu saja perlu digunakan, diberdayakan, dan diajarkan kepada para mahasiswa atau masyarakat yang memerlukannya. Oleh karena itu ke masa depan perlu dibuatkan ruangan-ruangan khusus untuk praktik musik-musik yang telah ada peralatannya ini. Di sisi lain tentu saja untuk membuka kelas praktik musik dunia dan Indonesia Timur ini, perlu diadakan tenaga pengajar atau dosennya.

Namun sebelumnya, yang paling mendesak dalam kebijakan jangka pendek adalah intensifikasi fungsi Gedung M. Sebagaimana diketahui keseluruhan peralatan laboratorium Etnomusikologi FIB USU tersimpan dan sebahagiannya dipakai di ruangan-ruangan Gedung M. Gedung Laboratorium Etnomusikologi FIB USU ini terdiri dari tiga lantai. lantai pertama terdiri dari 8 ruang. Enam ruang digunakan untuk perkuliahan, dengan ncian 4 ruangan untuk kuliah Sastra China, dua ruangan untuk Etnomusikologi, dan satu ruangan untuk Ikatan Mahasiswa Etnomusikologi (IME) USU.

Kemudian di lantai dua, terdiri dari: satu ruangan sebagai Ruang Kuliah Etnomusikologi, satu ruangan untuk kantor Laboratorium Etnomusikologi, satu ruangan untuk penyimpanan alat-alat audiovisual, satu ruangan untuk praktik musik dan tari melayu serta Pesisir, satu ruangan untuk gamelan Sunda, satu ruangan untuk praktik musik Batak Toba dan Simalungun, satu ruangan untuk praktik musik Karo, satu ruangan untuk gamelan Sndro Jawa, satu ruangan kedap suara untuk musik-musik dunia dan pop. Perlu diketahui bahwa ruangan kedap suara di lantai dua ini, pengerjaan ruangan telah selesai, namun listrik dan lampu belum masuk. Diharapkan dalam masa yang tidak terlalu lama, daya listrik dan lampu serta instalasinya segera dikerjakan untuk dapat difungsikan dalam rangka praktik dan mencerdaskan mahasiswa Etnomusikologi FIB USU.

Selanjutnya di lantai tiga terdapat satu ruangan untuk kuliah mahasiswa Etnomusikologi dan Magister Penciptaan dan Pengkajian Seni FIB USU. Kemudian satu ruangan praktik tari, disusul satu ruangan studio musik, yang kini masih menjadi tempat penyimpanan peralatan sejak renovasi beberapa bulan yang lalu. Ada pula satu ruangan praktik musik Sunda dan dunia, termasuk di dalamnya grand piano. Kemudian ada dua ruang kedap suara yang telah selesai pembangunan ruangnya, tetapi daya listrik dan lampu belum masuk, sehingga belum bisa difungsikan. Ke masa depan, untuk waktu yang tidak terlalu lama Departemen Etnomusikologi mengharapkan kepada pihak USU untuk secepatnya memasukkan daya listrik, lampu dan AC, untuk tiga ruangan kedap suara untuk praktik musik. Demikian pula satu ruangan Seni dan Teknologi, masih belum masuk daya listriknya, yang sebenarnya sangat perlu untuk kepentingan praktik komputerisasi musik, dan analisis hasil-hasil penelitian. Untuk itu bersama dengan ruangan-ruangan lain maka daya listrik sangat perlu untuk segera diadakan.

Jika keperluan akan daya listrik, AC, dan lampu telah masuk secara baik ke Gedung Laboratorium FIB USU ini, maka semua peralatan laboratorium akan berfungsi dan bermanfaat dalam konteks pembelajaran di Prodi Etnomusikologi FIB USU. Keberadaan alat ini juga dapat menjadi daya tarik bagi para pencinta seni budaya dalam mengapresiasi kebudayaan kita. Dengan keadaan demikian maka Etnomusikologi FIB USU sebagai pusat pengkajian seni di kawasan Asia Tenggara dapat terwujud dengan baik.

Selanjutnya, Prodi Etnomusikologi FIB USU, telah memiliki 5 lcd yang diperoleh dari pengadaan alat tersebut. Ke depannya, lcd ini dapat diletakkan permanen di kelas teori. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan sarana pembelajaran digital, dan membantu dosen dalam proses belajar mengajar di Prodi Etnomusikologi.

Demikian pula di ruangan praktik musik dan tari ke masa depan dapat dipasang alat pemutar cd atau dvd, yaitu cd dan dvd player, untuk mengoptimalkan perkuliahan yang memerlukan contoh-contoh dan peragaan secara audiovisual. Vcd dan dvd player ini juga telah ada di dalam peralatan laboratorium Etnomusikologi FIB USU tahun pengadaan 2010.

4.3 Pengadaan Gedung Pertunjukan dan Biorama Seni Budaya

Sesuai dengan perkembangan Departemen Etnomusikologi, FIB USU, maka dalam waktu jangka menengah dan jangka panjang diperlukan sebuah Gedung Pertunjukan dan Biorama Seni Budaya, yang mendukung Etnomusikologi sebagai pusat kajian (dan pertunjukan) seni budaya Asia Tenggara. Gedung ini juga dari tahun 2010 telah dimintakan pengadaannya kepada USU, dan telah disetujui. Gedung pertunjukan ini adalah sebagai tempat pertunjukan seni budaya, tempat latihan tari dan teater, serta di dalamnya ada biorama seni budaya (Nusantara) berupa tempat peraga busana, alat musik, miniatur rumah adat, sejarah perkembangan budaya khususnya etnik natif Sumatera Utara.

Gedung ini juga nantinya akan dijadikan sebagai pusat kajian dan pertunjukan seni budaya Sumatera Utara, yang dapat menjadi destinasi pariwisata,, yang dapat bekerjasama dengan Dinas Budaya dan Pariwisata Sumatera Utara dan Kota Medan. Kerjasama ini tentu saja akan menghasilkan dana tambahan bagi pihak Universitas, Fakultas, dan Prodi etnomusikologi sendiri.

Gedung ini juga dapat dimanfaatkan oleh USU sebagaimana Gedung Laboratorium Pariwisata, untuk disewakan pemakaiannya untuk kepentingan-kepentingan seminar, resepsi pernikahan, pertemuan, simposium, dan lain-lainnya. Selain mengenalkan budaya kiranya gedung ini juga dapat menjadi bahagian dari penambahan devisa kepada USU. Adapun rencananya pengadaan Gedung Pertunjukan dan Biorama Seni Budaya Etnomusikologi FIB USU adalah secara detail konstruksinya diserahkan ke pihak USU. Namun gambaran kasar visual dan ruangnya adalah seperti pada Gambar 2.

4.4 Pengembangan dan Intensifikasi Ruang Teknologi Seni

Selain itu, Departemen Etnomusikologi FIB USU ini telah memiliki ruangan Teknologi Seni berupa komputer sebanyak 25 unit, ditambah buku-buku perpustakaan. Ke masa depan, ruangan ini perlu diberdayakan dengan cara memasukkan daya listrik yang sesuai, untuk kebutuhan dimaksud. Kemudian ruangan ini dapat digunakan untuk kepentingan-kepentingan akademis seperti mata kuliah Teknologi Seni, analisis data lapangan, penulisan karya-karya ilmiah (makalah, tesis, disertasi, dan skripsi) untuk sivitas akademika Etnomusikologi FIB USU atau mahasiswa di lingkungan FIB dan USU.

Di ruangan ini juga akan diberi pelatihan kepada para mahasiswa seperti fotografi, penyuntingan video dalam audiovisual, penyuntingan gambar, cuci dan cetak film secara manual atau digital, dan hal-hal aktivitas sejenis. Di dalam ruangan ini juga dapat dilakukan pemanfaatan teknologi perangkat lunak di bidang etnomusikologi untuk kepentingan saintifik. Misalnya pembelajaran program sibellius untuk transkripsi dan notasi musik. Begitu juga pengukuran alat-alat musik dari segi frekuensi, dinamika, gelombang, dan akustikanya. Di sisi lain masih diperlukan pula ruangan di laboratorium ini, bengkel pembuatan alat-alat musik dan pengecoran dalam konteks pembuatan gamelan, talempong, gong (Batak Toba, Simalungun, Mandailing), yang dikelola oleh seorang dosen dari disiplin metalurgi ilmu kimia bekerjasama dengan para pengampu tradisional pembuat alat-alat musik

tersebut. Di dalam kegiatan ini juga terbuka lebar peluang bisnisnya. Di Jawa Tengah misalnya di ISI Surakarta ruangan seperti ini disebut dengan *besalen*.

4.5 Intensifikasi Ruang Perpustakaan Prodi

Masih di Gedung Laboratorium Etnomusikologi FIB USU, di salah satu ruangnya terdapat buku-buku yang awalnya adalah sebagai ruangan Perpustakaan Etnomusikologi. Ke depan Ruang Perpustakaan di lantai tiga ini perlu difungsikan penggunaannya. Sampai sekarang terdapat 2039 judul buku, yang merupakan sumbangan dari berbagai pihak terutama The Ford Foundation. Buku-buku ini dapat dimanfaatkan untuk bahan bacaan mahasiswa Etnomusikologi USU. Buku-buku tersebut masih dalam kondisi yang baik. namun diperlukan tenaga perpustakaan.

Selain itu, pengembangan perpustakaan ini dapat dilakukan dengan cara membuat perpustakaan di dunia virtual. Berbagai hasil penelitian, seperti makalah, skripsi, tesis, dan disertasi dapat diunggah di perpustakaan virtual ini. Sebahagiannya sudah terdapat di repository ussu, yaitu pada laman web: www.repository.usu.ac.id. Sebahagian lagi telah diunggah di situs resmi Etnomusikologi USU yaitu: www.etnomusikologiusu.com. Untuk menangani agar semua skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian, makalah dan sejenisnya yang dihasilkan oleh para warga sivitas akademika Etnomusikologi FIB USU, maka diperlukan tenaga perpustakaan digital. Guna perpustakaan manual dan digital ini adalah dalam rangka mengembangkan teori dan metode etnomusikologi, di samping publikasi, dan menghindari plagiarisme sesama pengkaji musik, seni, dan budaya.

4.6 Pengembangan Web Site

Dalam konteks menyebarkan tentang Prodi Etnomusikologi, dalam kaitannya dengan Fakultas Ilmu Budaya, dan Universitas Sumatera Utara, maka sejak 2010 yang lalu Program Studi Etnomusikologi membuat sebuah laman web yang domainnya adalah di www.etnomusikologiusu.com, selain itu juga terdapat website di domain USU yang beralamat www.etnomusikologi.usu.ac.id. Kedua laman web ini akan menjadi pusat informasi tentang keberadaan Departemen Etnomusikologi USU, baik mengenai latar belakang, sejarah, mahasiswa, alumni, kegiatan, sampai juga pengunggahan skripsi-skripsi, tesis, disertasi, dan berbagai karya-karya ilmiah yang dihasilkan oleh para sivitas akademika Prodi Etnomusikologi FIB USU.

Ke masa depan web site ini juga akan memuat perpustakaan virtual atau digital khusus yang berkaitan dengan insan Etnomusikologi FIB USU. Semua karya akan diunggah di sini. Selain itu juga akan membuat semua buku dan hasil seni berupa audio, audiovisual, dan gambar tentang apa saja yang berkaitan dengan Etnomusikologi FIB USU. Dengan demikian akan dihasilkan kerja saintifik yang transparan, akuntabel, dan diakui bobotnya.

Laman web etnomusikologi ini juga akan diintegrasikan secara maksimal dengan laman web USU yaitu www.usu.ac.id dan juga laman web FIB yaitu www.fib.usu.ac.id. Melalui laman web ini juga akan diinformasikan tentang seni budaya Sumatera Utara, Sumatera, dan Nusantara. Selain itu Departemen

Etnomusikologi akan bekerjasama dengan Departemen Budaya dan Pariwisata dalam memanfaatkan teknologi ini dan aplikasinya dalam industri kepariwisataan, khususnya yang terkait dengan seni wisata (*tourism arts*).

4.7 Pengembangan Sarana dan Prasarana Lainnya

Selain itu, Prodi Etnomusikologi FIB USU juga mengembangkan sarana dan prasarana lainnya sesuai dengan kebutuhan keilmuan dan seni untuk masyarakat. Di antaranya yang telah dilakukan adalah menciptakan Mars Fakultas Ilmu Budaya, yang diciptakan bersama oleh Dr. Syahron Lubis, Muhammad Takari, dan Heristina Dewi. Masih diperlukan satu ciptaan lagi yaitu Himne Fakultas Ilmu Budaya. Pengembangan ke depan akan dilakukan aransemen Mars Fakultas Ilmu Budaya dan Himne Fakultas Ilmu Budaya.

Selanjutnya telah diciptakan sebuah Mars khusus untuk Prodi Etnomusikologi FIB USU yang bertajuk Mars Etnomusikologi USU oleh Muhammad Takari. Masih perlu diciptakan satu lagi yaitu Himne Etnomusikologi USU. Ini menjadi satu keharusan dalam memupuk nilai dan semangat tridharma perguruan tinggi bagi setiap prodi di lingkungan USU.

Pengembangan sarana dan prasaran lainnya ke depan melingkupi tata ruang gedung dan pertamanan di lingkungan Prodi Etnomusikologi. Begitu juga dengan perparkiran yang sudah mulai perlu dikembangkan mengingat jumlah mahasiswa yang berkendaraan semakin bertambah, dan perlu penyesuaian perparkiran.

Seterusnya, seperti diketahui bahwa di lingkungan USU sering terjadi secara berkala dan musiman pencurian sepeda motor. Dalam hal ini diperlukan pengamanan dan sosialisasi pengamanan bagi para mahasiswa, dosen, dan tamu, untuk mengamankan kendaraannya.

BAB V RENCANA PENGEMBANGAN PENGABDIAN MASYARAKAT DAN KERJASAMA

5.1 Pengenalan

Etnomusikologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara, adalah sebuah departemen di lingkungan USU yang cukup memberikan warna tersendiri kepada USU. Hal ini dapat dibuktikan sejak dasawarsa 1980-an hingga kini Prodi Etnomusikologi sangat terdepan melakukan pertunjukan budaya baik di dalam negeri maupun ke luar negeri. Selain itu para ilmunya juga selalu menghasilkan kajian budaya musik yang menjadi percontohan bagi institusi seni lainnya, dalam konteks mengembangkan teori dan metode ilmu-ilmu seni.

Seperti sudah diuraikan sebelumnya, bahwa salah satu misi Etnomusikologi FIB USU adalah menjadi pusat kajian seni musik di kawasan Asia Tenggara, maka Etnomusikologi FIB USU juga sekali gus menjadi pusat pengabdian pada masyarakat di bidang seni budaya. Diupayakan bahwa Etnomusikologi akan memiliki Gedung Pertunjukan dan Biorama Seni Budaya, dalam beberapa tahun ke depan.

Selama ini, berbagai sekolah internasional, dan juga taman kanak-kanak di lingkungan Kota Medan, sudah sering melakukan kunjungan budaya untuk mengenal seni budaya Sumatera Utara ke Etnomusikologi. Demikian pula pengembangan berikutnya, para siswa SD, SMP, SMA atau yang sederajat di Sumatera Utara, bisa saja mengunjungi Etnomusikologi sebagai pusat kajian seni budaya.

Jika rencana pengembangan Gedung Pertunjukan dan Biorama Seni Budaya dapat diwujudkan, maka yang perlu dilakukan adalah kerjasama dengan Dinas Budaya dan Pariwisata untuk mendatangkan wisatawan, baik lokal maupun mancanegara, mengunjungi Etnomusikologi FIB USU sebagai pusat kajian seni budaya.

Adapun rencana pengembangan pengabdian pada masyarakat dan kerjasama Etnomusikologi dengan berbagai instansi terkait, dapat dijabarkan sebagai berikut.

5.2 Rencana Pengembangan Pengabdian pada Masyarakat

Rencana pengembangan pengabdian pada masyarakat yang diajukan oleh Prodi Etnomusikologi FIB USU adalah membuat Gedung Pertunjukan dan Biorama Seni Budaya. Ketika gedung ini telah selesai, maka akan dilakukan pertunjukan budaya secara rutin. Para mahasiswa secara kreatif akan mencipta seni, mengapresiasinya, dan mempublikasikannya. Masyarakat umum pun dapat saja menggunakan gedung ini untuk berbagai macam kegiatan.

Di sisi lain, Departemen Etnomusikologi akan mengembangkan diri sebagai pusat konsultasi berbagai peristiwa seni budaya, seperti Pesta Bunga, Pesta rakyat

danau Toba, Pesta Jahowu, Pesta Budaya Melayu dan lainnya. Etnomusikologi USU akan menyediakan tenaga konsultan seni bagi *stake holder* yang memerlukannya.

Kemudian Departemen Etnomusikologi FIB USU juga akan menjadi pusat penelitian seni budaya, yang dapat digunakan oleh segenap *stake holder* dalam mengembangkan wilayahnya terutama di bidang pembangunan seni budaya, termasuk juga seni untuk wisata. Penelitian-penelitian yang berbasis seni budaya ini akan dapat mendorong terciptanya masyarakat Indonesia yang madani, bermoral, dan berbudaya.

5.3 Kerjasama

Seterusnya pengembangan yang perlu dilakukan secara terus-menerus oleh Prodi Etnomusikologi adalah kerjasama dengan segenap instansi terkait, baik di lingkungan USU, Provinsi, Kota dan kabupaten, bahkan sampai kerjasama pendidikan seni dengan institusi-institusi di dalam dan luar negeri. Kerjasama ini pasti akan memberikan dampak keilmuan dan aktivitas yang baik bagi semua instansi dan institusi.

Kerjasama yang perlu dilakukan adalah penelitian bersama antara Prodi Etnomusikologi dengan Sastra Daerah, Antropologi, untuk meneliti kebudayaan-kebudayaan yang ada di Sumatera Utara dengan cara memanfaatkan dana yang berasal dari Pemerintah. Kerjasama itu bisa pula berupa seminar keilmuan untuk pengembangan masing-masing disiplin ini dalam masa kekinian, agar tidak ketinggalan dalam menerapkan metode dan teori di setiap bidang ilmu.

Kerjasama lainnya yang dikembangkan oleh Prodi Etnomusikologi adalah dengan Departemen Budaya dan Pariwisata. Kerjasama ini berupa pemungisian Etnomusikologi sebagai salah satu pusat pertunjukan budaya, dan dapat menjadi salah satu tujuan wisata di kawasan ini, selain objek-objek wisata yang telah ada. Di Prodi Etnomusikologi akan dilakuakn secara rutin pertunjukan seni wisata yang dapat mendukung kegiatan wisata di wilayah ini.

Kerjasama lainnya juga masih berkait dengan budaya dan pariwisata, bahwa Departemen Etnomusikologi FIB USU akan menjalin kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten dan Kota untuk menerima para lulusan Etnomusikologi FIB USU untuk menjadi tenaga-tenaga ahli kepariwisataan dan seni di lingkungan masing-masing. Para lulusan Etnomusikologi inilah yang paling tepat direkrut sebagai tenaga ahli yang sekali gus sebagai PNS di bidang seni budaya dan pariwisata.

Kerjasama berikutnya adalah melakukan kegiatan bersama dengan beberapa Prodi Seni di Sumatera Utara untuk melakukan kegiatan akademik bersama. Di antara kerjasama itu adalah dengan Jurusan Musik Fakultas Seni, Universitas HKBP Nommensen. Begitu juga dengan Jurusan Sendratasik, Universitas Negeri Medan. Demikian pula kerjasama seni religi dengan Institut Agama Islam Negeri, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Universitas Islam Sumatera Utara, Universitas Muslim Nusantara, dan lain-lainnya.

Kerjasama lainnya yang perlu terus dibina adalah dengan Pemerintah Kota Melaka, yang selama ini memungisikan Departemen Etnomusikologi, sebagai konsultan Pesta Gendang Nusantara yang diselenggarakan setiap tahun di Kota Melaka. tahun 2013 ini adalah yang ke-16. Dalam peristiwa seni Pesta Gendang Nusantara ini dilakukan pertunjukan seni yang berasal dari negeri-negeri rumpun

Melayu baik itu Indonesia, Malaysia, Brunai, Singapura, maupun Thailand. Ada juga para seniman tetamu yang selama ini berasal dari Uzbekistan, China,, Korea Portugis, Filipina, dan lainnya.

Kerjasama lainnya adalah di bidang akademik. Di antaranya dengan Monash University Australia, yang menerima alumni Etnomusikologi untuk melanjutkan studi lebih lanjutnya di sana. Di Monash University ini ada Prof. Dr. Margareth Kartomi yang menjadi sponsor utama hubungan Etnomusikologi USU dengan Ethnomusicology Monash University. Demikian pula kerjasama melalui MoU (memorandum saling pengertian) dengan Universiti Malaya Malaysia, Universiti Sains Malaysia, Universiti Perguruan Sultan Idris Malaysia, Ntional University of Philipine, Wesleyen University USA, Washington University USA,, dan lainI-lainnya. Ke depan perlu dikembangkan lagi kerjasama dengan berbagai universitas yang mengasuh disiplin etnomusikologi atau seni di seluruh dunia. Dalam jangka pendek karena terjalinnya kerjasama antara institusi ini, maka beberapa dosen Etnomusikologi FIB USU dapat dengan mudah melakukan studi lebih lanjut, seperti studi di UM, USM, Jepang, Selandia Baru, Australia, dan Amerika Serikat.

Tahun 2012 yang lalu, atas gagasan Ibu Pembantu Rektor IV, Prof. Dr. Natasya Sirait, dilakukan kerjasama pendidikan etnomusikologi, antara Departemen Etnomusikologi USU dengan Ethnomusicology Utah University Amerika Serikat. Dalam konteks ini diutuslah Guru Besar Etnomusikoligi FIB USU, Prof. Drs. mauly Purba, M.A., Ph.D. ke Utah University. Kemudian telah disepakati akan adanya transfer kredit dan pengiriman para mahasiswa dari Utah ke USU atau sebaliknya dalam rangka kerjasama pendidikan. Ini akan berlangsung dalam waktu yang tidak lama lagi.

BAB VI PENUTUP

Demikian uraian proposal pengembangan Proram Studi Etnomusikologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara, Medan. bahwa Program Studi Etnomusikologi FIB USU memiliki identitas keilmuan yang kuat, yang berada di lingkup universitas, yang dapat dengan leluasa mengembangkan diri dalam konteks mencerdaskan kehidupan bangsa di bidang seni budaya.

Secara kesejarahan Prodi Etnomusikologi memiliki peran utama dalam mengkaji dan mengimplementasikan seni budaya. Prodi ini menjadi salah satu ujung tombak pengembangan teori dan metode etnomusikologi di Indonesia. Etnomusikologi FIB USU juga telah berusaha mengembangkan diri secara maksimal menjadi institusi pendidikan seni budaya di perinbgkat nasional bahkan internasional.

Pengembangan yang paling mendesak adalah penambahan sumber daya manusia terutama dosen, baik untuk mata kuliah atau teori. Selain itu adalah pengembangan sarana dan prasara seperti terurai di atas. Berikutnya adalah lebih proaktif dalam membina kerjasama dengan berbagai instansi terkait, serta intitusi pendidikan seni budaya baik di lingkup Sumatera Utara, Indonesia, dan dunia internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Denzim, Norman K. dan Yvona S. Lincoln (eds.), 1995. *Handbook of Qualitative Research*. London: Sage Publication.
- Merriam, Alan P., 1964. *The Anthropology of Music*. Chicago: North Western University Press.
- Takari, Muhammad, 2008. *Manajemen Seni*. Medan: Studi Kultura.
- Sumantri, Yuyun S. Suria, 1984. *Ilmu dalam Perspektif*. Jakarta: Yayasan Obor dan Leknas LIPI.
- Supanggah, Rahayu (ed.), 2005. *Etnomuskologi*. Yogyakarta: Bentang Budaya.
- Universitas Sumatera Utara, 2010. *Keputusan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 1023/JO5/SK/PP/2005 tentang Peraturan Akademik Program Sarjana (S-1) Universitas Sumatera Utara*. Medan: Universitas Sumatera Utara.

LAMPIRAN

HOME LAMAN WEB ETNOMUSIKOLOGI

www.etnomusikologiusu.com



Home Perjalanan Sejarah Dosen dan Mahasiswa Ikatan Alumni Karya-karya More

PENJELASAN UMUM

Berdasarkan sejarahnya, Program Studi (Departemen) Etnomusikologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara (USU) didirikan tahun 1979 oleh Rektor saat itu yakni A..P. Parlindungan bekerjasama dengan Dekan Fakultas Sastra (FS) yaitu Amin Ridwan, dan dosen senior di Monash University Australia, Margaret J. Kartomy. Kemudian setelah Prodi ini berdiri, The Ford Foundation (Amerika Serikat) memberikan bantuan dana untuk pengembangannya. Beberapa mahasiswa disekolahkan ke Amerika Serikat. The Ford Foundation mengirim beberapa konsultannya secara bergantian dan bertahap, hingga akhirnya tahun 1991 Ford Foundation tidak lagi memberikan bantuannya.

Program Studi Etnomusikologi FIB USU yang didirikan di akhir dasawarsa 70-an, merupakan yang pertama di Indonesia. Setelah berjalan selama enam tahun, eksistensi Program Studi Etnomusikologi disahkan secara yuridis, melalui Surat Keputusan Dirjen Dikti Nomor 131/DIKTI/Kep/1984. Hingga sekarang Program Studi Etnomusikologi adalah satu-satunya program studi etnomusikologi di Indonesia yang operasionalnya di bawah universitas. Sejak berdiri sampai saat ini Program Studi Etnomusikologi USU secara konsisten berusaha berbenah diri dalam melaksanakan fungsinya dan mewujudkan amanah melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, dan senantiasa berusaha untuk memenuhi tuntutan dinamika perubahan di era globalisasi.

Sampai tahun 2012 ini Program Studi Etnomusikologi USU telah menghasilkan lebih dari 400 sarjana seni, yang bekerja di bidang-bidang seni, budaya, dan sosial--seperti: guru seni di sekolah dasar dan menengah, dosen, ahli museum, ketentaraan, peneliti, wartawan, konsultan budaya, pebisnis seni, dan lain-lainnya--baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Sejak 2009, Program Studi Etnomusikologi FIB USU membuka Program Studi Magister (S2) Penciptaan dan Pengkajian Seni. Operasionalnya berada di bawah FIB USU.

MISI

(1) Menyelenggarakan pendidikan etnomusikologi yang berkualitas tinggi dan mampu bersaing baik secara nasional maupun internasional; (2) Mengembangkan penelitian dalam bidang etnomusikologi yang mendorong kemajuan pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang bermakna untuk kepentingan umat manusia; (3) Melaksanakan pengabdian pada masyarakat, berwawasan seni budaya untuk menyelesaikan masalah-masalah seni dan masyarakat; (4) Menjalin kerjasama dengan dunia usaha dan lembaga lainnya, baik di dalam maupun di luar negeri dalam bidang seni budaya untuk mengembangkan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat; (5) Menyiapkan lulusan yang berwawasan dan berkompetensi seni budaya serta keberagamannya, berkarakter, beretika, inovatif, jujur, berjiwa kepemimpinan, dan peduli terhadap masalah-masalah kemasyarakatan.

TUJUAN

(1) Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi di bidang etnomusikologi yang berwawasan dan berkarakter, serta menjunjung tinggi nilai-nilai akademik; (2) Menghasilkan penelitian yang inovatif di bidang ilmu budaya; (3) Menghasilkan pengabdian yang bermanfaat bagi masyarakat; (4) Membangun kerja sama dengan dunia usaha dan lembaga lainnya, baik di dalam maupun di luar negeri dalam bidang seni budaya untuk membangun pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat; (5) Membangun pusat layanan informasi seni budaya bertaraf nasional; (6) Mengembangkan tata pamong program studi yang transparan, akuntabel, dan demokratis.

AKREDITASI

Departemen Etnomusikologi pada tahun 2011 memperoleh akreditasi B.

KEPENGURUSAN PERIODE 2010-2014

Ketua: **Drs. Muhammad Takari, M.Hum., Ph.D.**

Sekretaris: **Dra. Heristina Dewi, M.Pd.**

Ketua Laboratorium: **Drs. Fadlin, M.A.**

Proposal Pengembangan Program Studi Etnomuskologi FIB USU

VISI

Program Studi Etnomuskologi FIB USU sepuluh tahun ke depan menjadi institusi pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat yang terkemuka, bertaraf nasional dan internasional dalam bidang budaya musik berdasarkan filsafat Pancasila dan nilai-nilai budaya bangsa.

Pegawai:

Adry Wiyanni Ridwan, S.S.

Alamat Kantor:

Jalan Universitas No. 19, Kampus Universitas Sumatera Utara, Padangbulan, Medan, 20155. Telefon: (061)8952947, email: mtakari@yahoo.com; fadlindjafar@yahoo.com; takarimhd@yahoo.co.id. Situs web: www.etnomuskologiusu.com; etnomuskologi.usu.ac.id.

Moto Program Studi Etnomuskologi FIB USU adalah *Membentuk Ilmuwan Seni Berdasarkan Bimbingan Ilahi*.

Situs Web ini dikerjakan secara reguler dan berkala untuk dikinikan, oleh tim situs web Departemen Etnomuskologi FIB USU, yaitu: Muhammad Takari, Heristina Dewi, Fadlin, dan Adry Wiyanni Ridwan.

GEDUNG LABORATORIUM ETNOMUSIKOLOGI FIB USU

